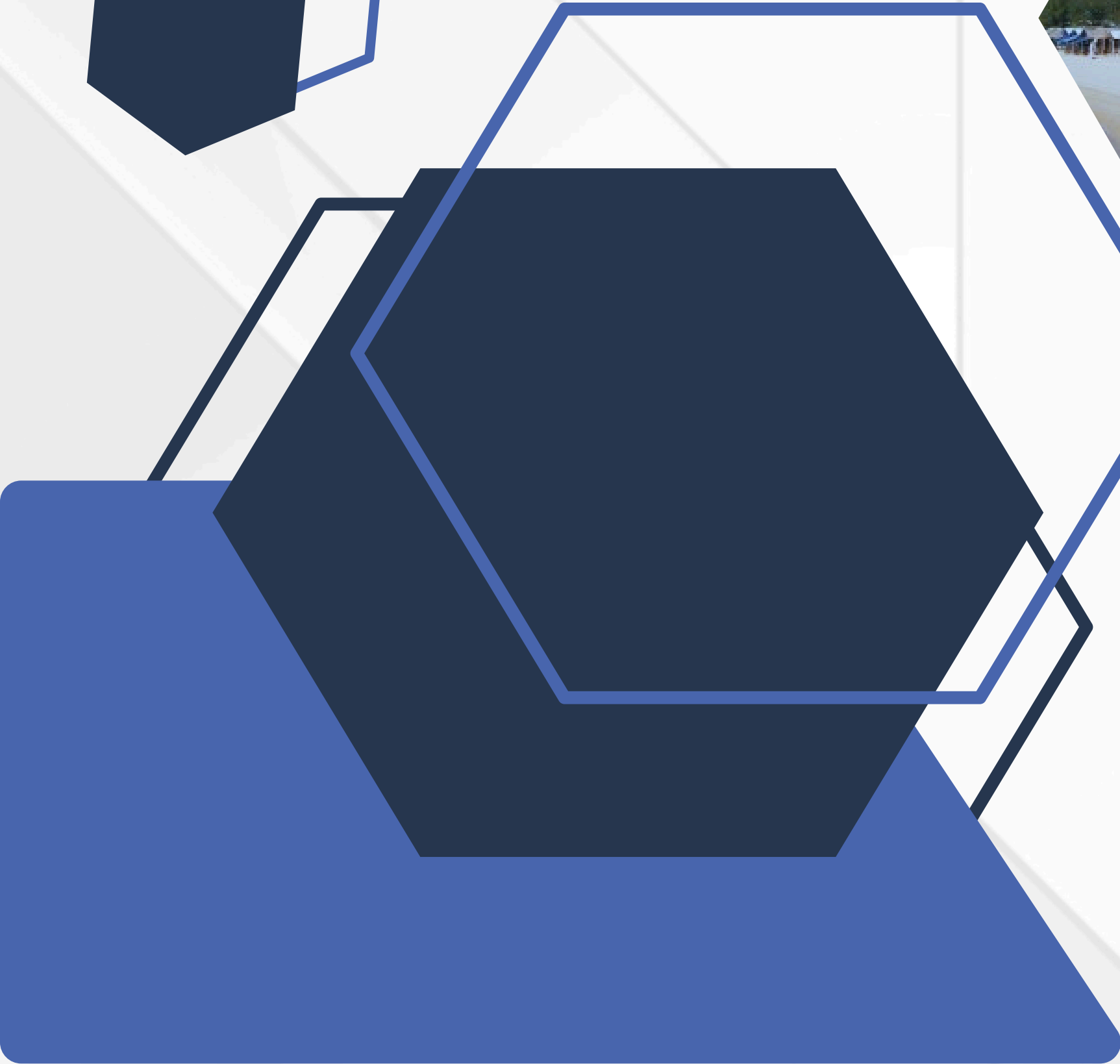
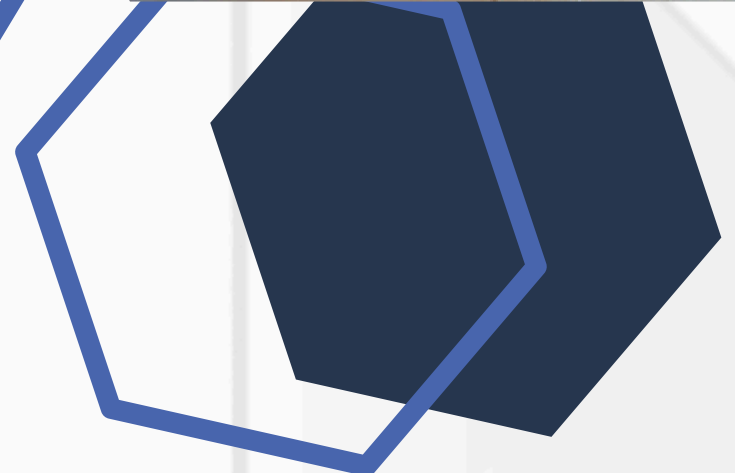
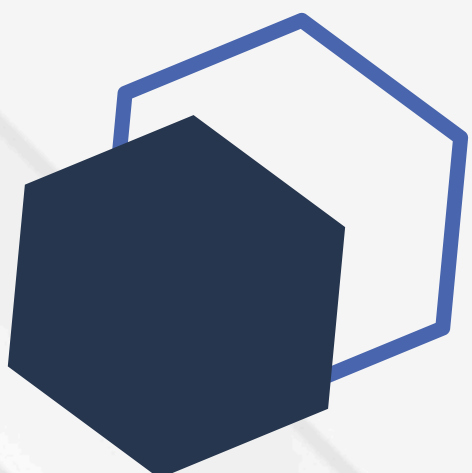


STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KARIMUN

2024



DAFTAR ISI

V

KATA PENGANTAR

VII

DAFTAR ISI

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

2

PEMERINTAHAN

3

PENDUDUK

4

KETENAGAKERJAAN

5

PENDIDIKAN

IX

DAFTAR TABEL

XI

DAFTAR GAMBAR

6

KESEHATAN

7

PERUMAHAN

8

PEMBANGUNAN
MANUSIA

9

PERTANIAN

10

LISTRIK DAN AIR

11

PERDAGANGAN

16

HARGA-HARGA

12

KONSTRUKSI

17

PENGELUARAN
PENDUDUK

13

HOTEL DAN
PARIWISATA

18

KEMISKINAN

14

TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI

19

PENDAPATAN
REGIONAL

15

PERBANKAN DAN
INVESTASI

20

PERBANDINGAN
REGIONAL

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Karimun secara astronomis terletak pada 0°35' LU hingga 01°10' LU dan 103°30' BT hingga 104° BT. Wilayah Kabupaten Karimun terdiri atas daratan dan perairan, yang secara keseluruhan kurang lebih seluas 7.986 km². Kabupaten Karimun merupakan sebuah kabupaten kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan kecil, dari 254 buah pulau semuanya sudah bernama dan hanya sebanyak 57 pulau yang sudah berpenghuni. Dua pulau terbesar dan menjadi pusat perekonomian adalah Pulau Karimun dan Kundur.

Secara geografi Kabupaten Karimun berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hilir dan Lingga disebelah selatan, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Palalawan di sebelah barat, Batam dan Tanjungpinang di sebelah timur, serta berbatasan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura di sebelah utara. Memiliki letak yang strategis dan diapit oleh tiga negara sekaligus, serta berada di antara jalur perdagangan dunia dan zona penerbangan internasional menjadikan Kabupaten Karimun sebagai salah satu kawasan perdagangan dan mulai merambah menjadi kawasan industri sejak tahun 2012. Selain itu, kekayaan alam berupa bahan mineral yang melimpah serta ditetapkannya Kabupaten Karimun sebagai kawasan Free Trade Zone (FTZ) sejak tahun 2008, membuat Kabupaten Karimun dilirik oleh banyak investor asing.

Gambar 1
Peta Wilayah Kabupaten Karimun



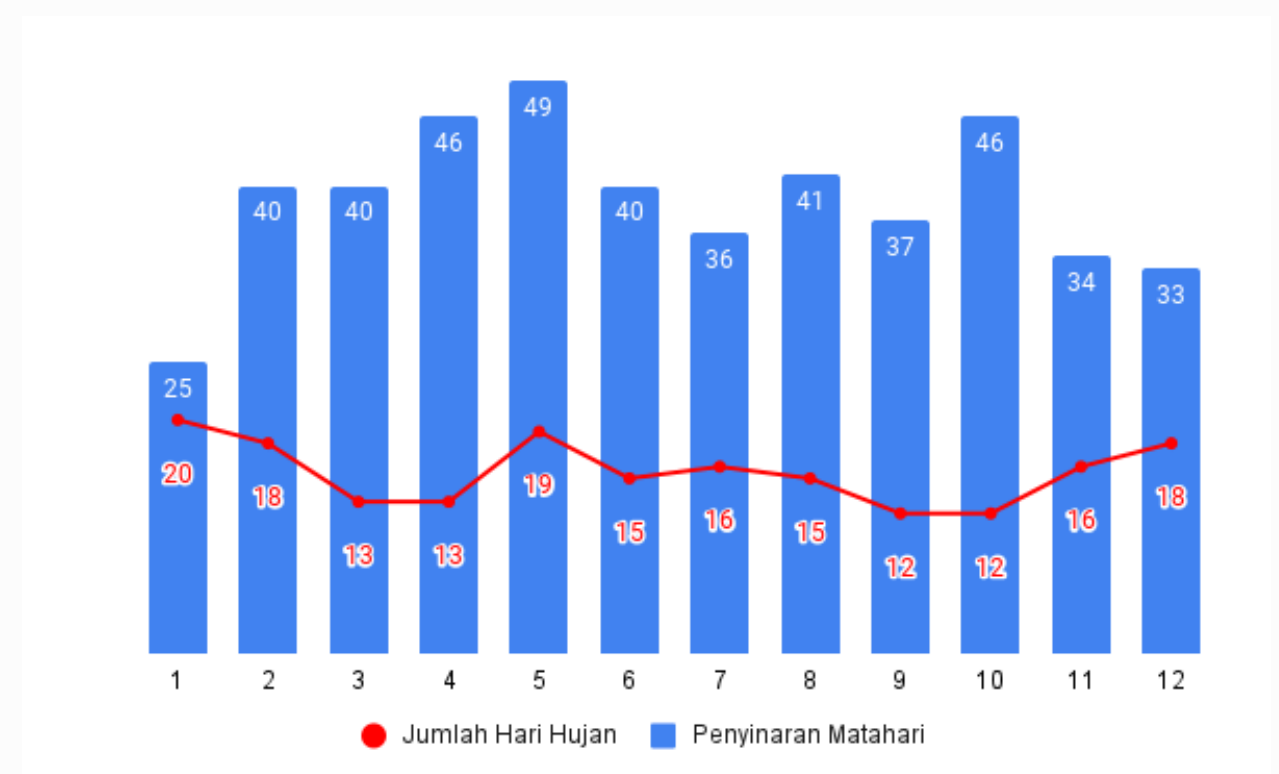
Tabel 1
Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Karimun

Uraian	2023
Luas Wilayah (km ²)	7 984,00
Rata-rata Suhu (°C)	28,00
Rata-rata Hari Hujan (hari)	15,58
Rata-rata Kecepatan Angin (knot)	1,30
Rata-rata Kelembaban Udara (%)	82,30
Rata-rata Tekanan Udara (mbar)	1 009,80
Rata-rata Penyinaran Matahari (jam)	38,92

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun; Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Karimun

Dari hasil pemantauan Stasiun Meteorologi dan Geofisika secara rata-rata suhu udara di Kabupaten Karimun sebesar 28,00°C dengan rata-rata kelembaban udara sebesar 82,30 persen. Rata-rata Hari hujan pada tahun 2023 adalah 15,58 hari dan rata-rata kecepatan angin adalah 1,30 knot.

Gambar 2
Jumlah Hari Hujan dan Persentase Penyinaran Matahari di Kabupaten Karimun, 2023



Sumber: Stasiun Meteorologi dan Geofisika, 2023

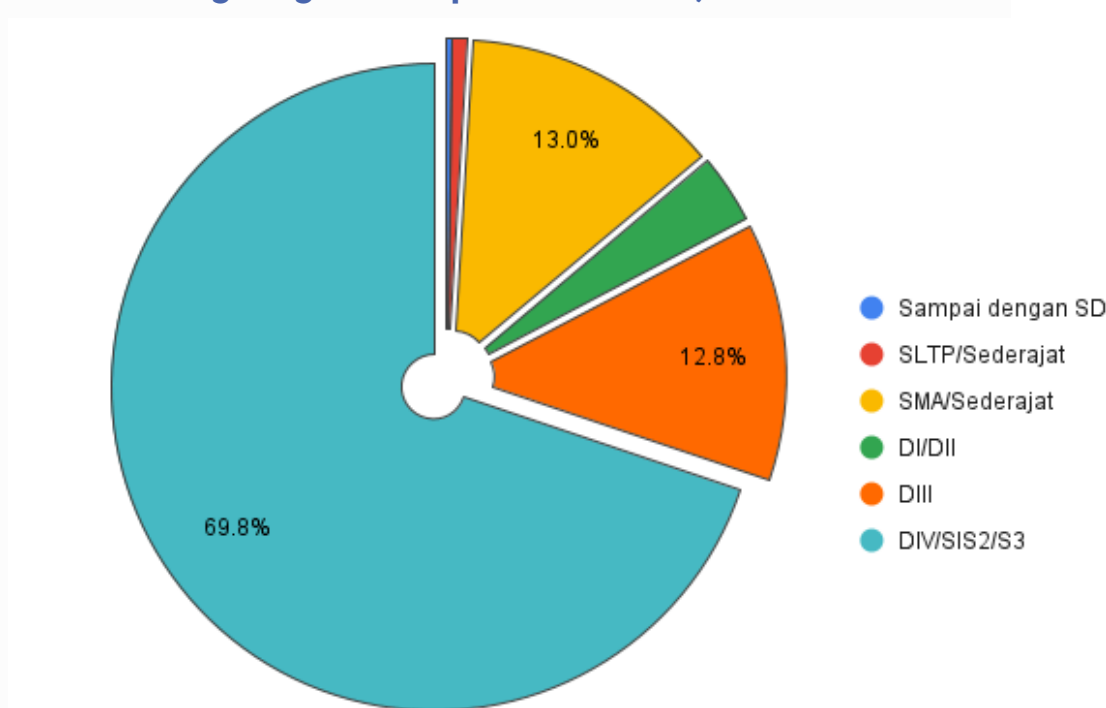
Tabel 2
Statistik Pemerintahan di Kabupaten Karimun,
2022-2023

Uraian	2022	2023
Kecamatan	14	14
Desa	42	42
Kelurahan	29	29
RW	-	-
RT	1 118	1 121
Jumlah Anggota DPRD	30	30
- Laki-Laki	25	27
- Perempuan	5	3
Jumlah PNS	4 324	4 704
- Laki-Laki	1 822	1 906
- Perempuan	2 502	2 798

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karimun; Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun

Pada saat terbentuk, Kabupaten Karimun hanya terdiri dari tiga kecamatan. Seiring berjalannya waktu, wilayah kabupaten ini mekar menjadi sembilan kecamatan. Kemudian pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No.12/2013, wilayah Kabupaten Karimun kembali mengalami pemekaran menjadi 12 kecamatan. Kemudian pada tahun 2022, berdasarkan Peraturan Daerah No.1/2022, kembali mengalami pemekaran menjadi 14 kecamatan.

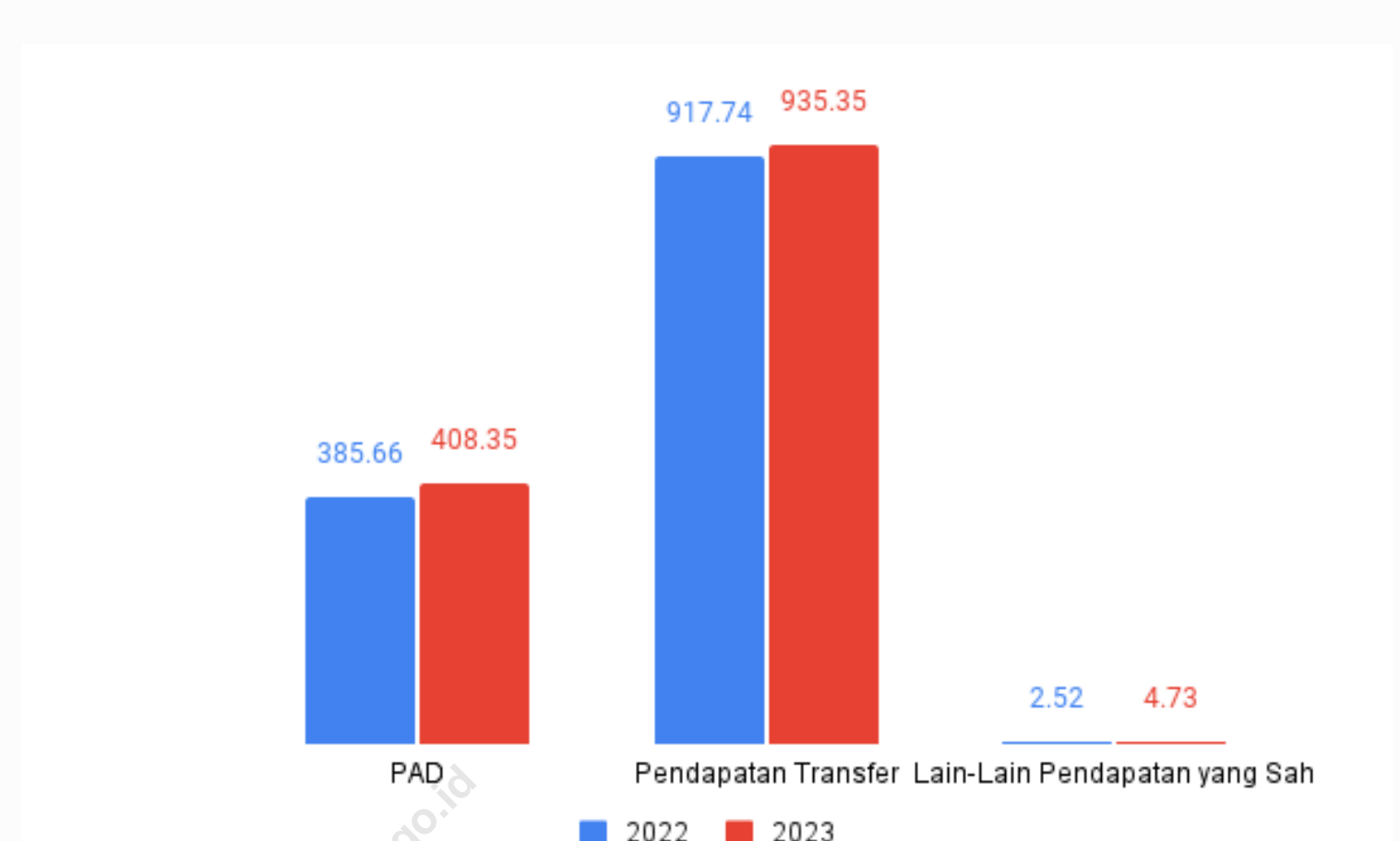
Gambar 3
Persentase PNS menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Kabupaten Karimun, 2023



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karimun

Pada tahun 2023, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Karimun tercatat sebanyak 4.704 orang yang terdiri dari 1.906 pegawai laki-laki (40,52 persen) dan 2.798 orang pegawai perempuan (59,48 persen). Sebagian besar PNS di Kabupaten Karimun memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Phd (69,81 persen). Berdasarkan klasifikasi pegawai, jumlah PNS golongan I sebanyak 24 orang, golongan II berjumlah 744 orang, golongan III berjumlah 2.518 orang dan sisanya 481 orang pegawai golongan IV.

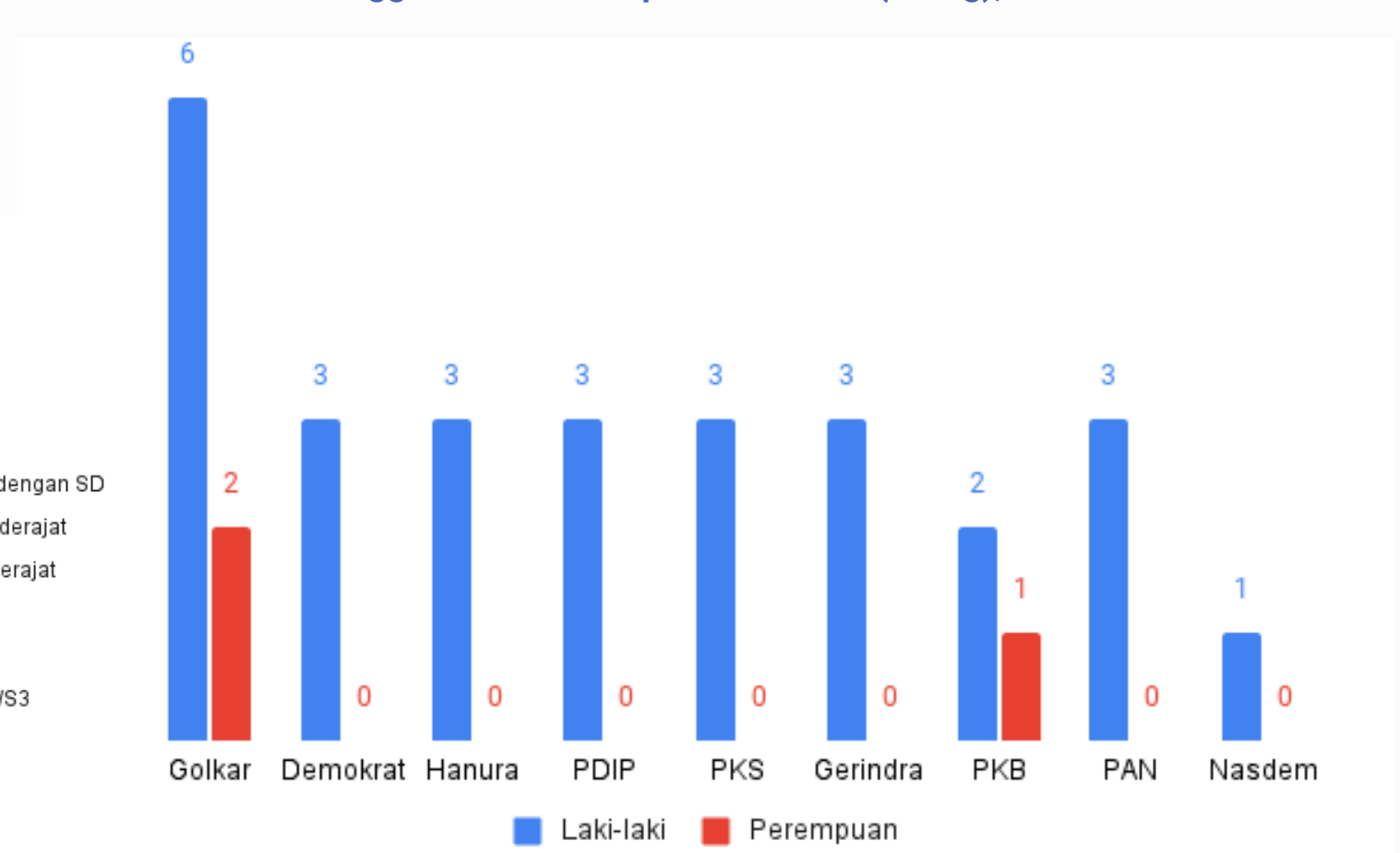
Gambar 4
Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Karimun (Juta Rupiah), 2022-2023



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karimun; Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Karimun memiliki anggota sebanyak 30 orang yang terdiri dari 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan terakhir S2/S3. Selama tahun 2023 DPRD Kabupaten Karimun telah mengeluarkan 10 peraturan daerah yang dikeluarkan bersama pemerintah daerah.

Gambar 5
Anggota DPRD Kabupaten Karimun (Orang), 2023



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karimun

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan Tahun/ Juni), jumlah penduduk Kabupaten Karimun pada tahun 2023 tercatat sebanyak 260,60 ribu jiwa. Dengan demikian, dengan luas daratan Kabupaten Karimun yang mencapai 1.524 km², kepadatan penduduk Kabupaten Karimun pada tahun 2023 mencapai 171 jiwa per kilometer persegi, yakni angka yang tergolong relatif tidak terlalu padat. Selama kurun waktu 2020-2023, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Karimun adalah sebesar 1,51 persen.

Di Kabupaten Karimun, komposisi penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan Tahun/ Juni) mencatat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Karimun pada tahun 2023 masing-masing sebesar 133,68 ribu jiwa dan 126,92 ribu jiwa. Dari kedua informasi tersebut, besarnya rasio jenis kelamin Kabupaten Karimun adalah 105,33, yang artinya terdapat 106 orang laki-laki per 100 orang perempuan.

3

Tabel 3
Indikator Penduduk Kabupaten Karimun, 2023

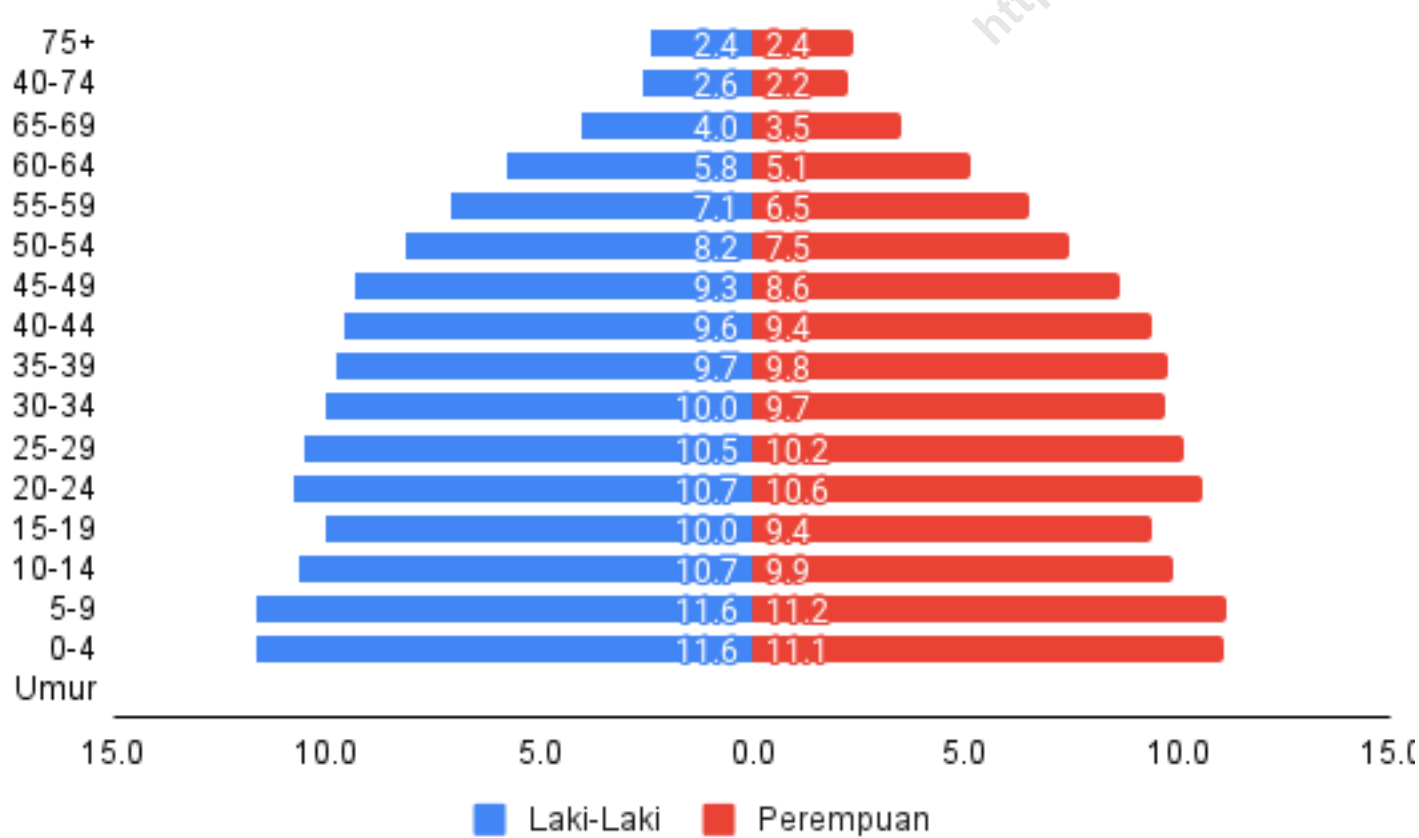
Uraian	2023
(1)	(2)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	260.60
Pertumbuhan Penduduk (%)	1.11
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	171.00
Sex Ratio (L/P) (%)	105.33
Komposisi Umur	
0-14	25.32
15-56	68.15
65+	6.53

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni), diolah

Sebaran penduduk Kabupaten Karimun terkonsentrasi di Pulau Karimun Besar. Lebih dari separuh atau sekitar 61,36 persen penduduk tinggal di Pulau Karimun Besar. Dengan jumlah penduduk sebesar 52,93 ribu jiwa pada tahun 2023, kepadatan penduduk di Kota Batam mencapai 1.194 jiwa per km persegi. Kepadatan yang cukup tinggi ini disebabkan Kota Batam sebagai salah satu pusat industri dan perdagangan internasional di Indonesia, sehingga menjadi penarik kaum migran atau pendatang. Sebaran penduduk terbesar kedua adalah di Kabupaten Karimun. Jumlah penduduk di Kabupaten Karimun mencapai 257,92 ribu jiwa atau sekitar 12,16 persen dari jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 277 jiwa per km persegi. Di posisi ketiga adalah Kota Tanjungpinang, dengan jumlah penduduk sebesar 232,25 ribu jiwa. Kota Tanjungpinang sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Riau memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 1.544 jiwa per km persegi. Hal ini disebabkan luas Kota Tanjungpinang yang hanya sekitar 150,37 km².

PENDUDUK

Gambar 6
Piramida Penduduk Kabupaten Karimun (ribu jiwa), 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni), diolah

Tipe piramida penduduk Kabupaten Karimun adalah piramida ekspansif, yang didominasi oleh kelompok usia muda. Proporsi penduduk terbanyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun dan terbesar kedua adalah pada kelompok umur 0-4 tahun. Proporsi penduduk Provinsi Kepulauan Riau yang tergolong pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) adalah sekitar 68,15 persen. Sementara itu, 31,85 persen sisanya adalah kelompok usia non produktif yang terdiri dari kelompok 0-14 tahun sebesar 25,32 persen dan kelompok 65 tahun ke atas sebesar 6,53 persen.

Membaiknya pandemi global akibat virus Corona (COVID-19) berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung pada kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Karimun. Terlebih lagi, struktur perekonomian Kabupaten Karimun yang cukup bergantung pada pasar global. Hal ini terlihat dari menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 6,87 persen di tahun 2022 menjadi 6,02 persen di tahun 2023, seiring dengan meningkatnya jumlah yang bekerja di tahun 2023 menjadi 93,98 persen. Sementara itu, dari 93,98 persen penduduk yang bekerja, sebanyak 62,40 persen di antaranya merupakan pekerja formal dan 37,60 persen sisanya merupakan pekerja informal. Bila dibandingkan dengan tahun 2022, penduduk yang bekerja di sektor formal meningkat sebesar 13,35 persen poin.

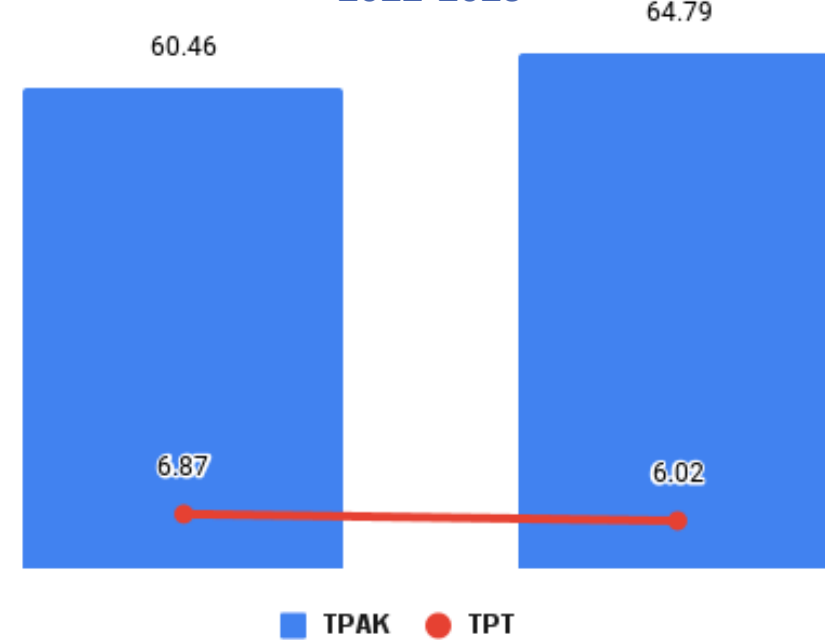
Berdasarkan data dari Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karimun, Pada tahun 2023, Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Karimun adalah sebesar Rp 3.592.019,-. Angka tersebut mengalami peningkatan dibanding UMP tahun 2022. UMP pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 3.348.765,-. Jika dilihat menurut sektor pekerjaan utama, sebagian besar penduduk Kabupaten Karimun bekerja pada sektor tersier. Pada tahun 2023, persentase penduduk yang bekerja di sektor tersier adalah sebanyak 59,35 persen. Sementara itu, penduduk yang bekerja di sektor sekunder sebesar 22,30 persen dan yang bekerja di sektor primer hanya sebanyak 17,76 persen. Pada tahun 2023,

Tabel 4
Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Karimun, 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
TPAK (%)	60.46	64.79
TPT (%)	6.87	6.02
Bekerja (%)	93.13	93.98
UMP (Rp)*	3 348 765	3 592 019
Bekerja di Sektor Primer (orang)	15 671	21 107
Bekerja di Sektor Sekunder (orang)	25 608	26 497
Bekerja di Sektor Tersier (orang)	60 264	71 211
Status Pekerjaan (%)		
- Pekerja Formal	55.05	62.40
- Pekerja Informal	44.95	37.60
Pendidikan (%)		
- SLTP ke bawah	50.63	48.15
- SLTA	36.11	40.36
- Perguruan Tinggi	13.26	11.49

Sumber: Sakernas Agustus, Diolah

Gambar 7
Persentase TPAK dan TPT di Kabupaten Karimun, 2022-2023

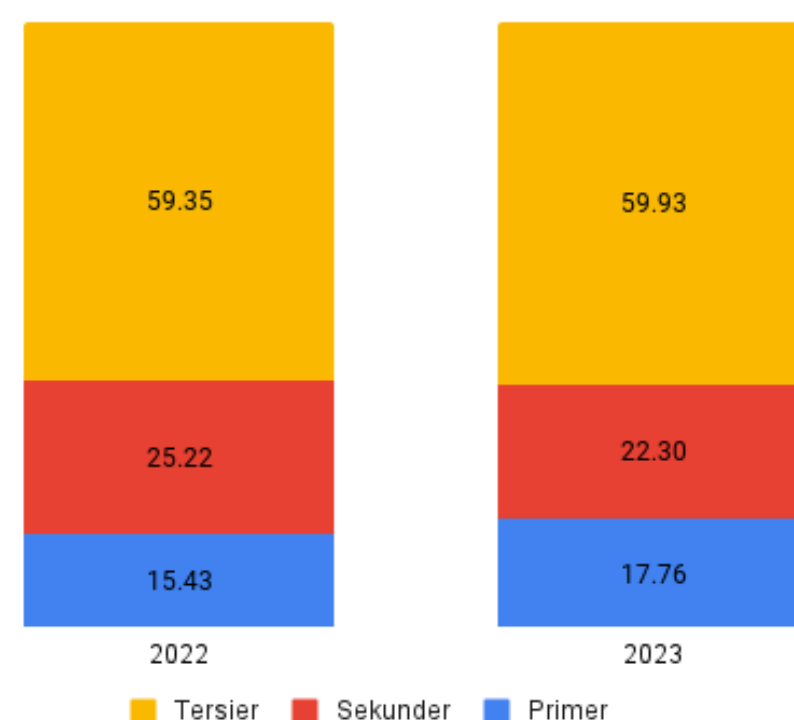


Sumber: Sakernas Agustus, Diolah

4

Disisi lain, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2023 juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2022. Bila dikaitkan satu sama lain, fenomena atau perubahan kondisi ketenagakerjaan Kabupaten Karimun pada tahun 2022 kurang lebih menggambarkan upaya yang dilakukan oleh rumah tangga yang terdampak pandemi untuk mempertahankan tingkat konsumsinya. Peningkatan pada partisipasi angkatan kerja salah satunya disebabkan oleh fenomena keikutsertaan ibu rumah tangga menjadi bekerja. Jika dilihat dari tingkat pendidikan pekerja, pada tahun 2023, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja didominasi oleh tingkat pendidikan SLTP ke bawah, dengan persentase mencapai 48,15 persen, kemudian diikuti oleh pekerja dengan tingkat pendidikan SLTA sebesar 40,36 persen, dan pekerja dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 11,49 persen. Dalam pasar tenaga kerja, tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima.

Gambar 8
Persentase Penduduk Bekerja menurut Sektor Pekerjaan Utama di Kabupaten Karimun, 2022-2023



Sumber: Sakernas Agustus, Diolah

Perkembangan dunia pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau sudah cukup membanggakan, terutama jika dilihat dari rasio murid-guru, rasio murid-sekolah, dan angka partisipasi sekolah. Seperti terlihat pada grafik, secara umum rasio murid-guru dan rasio murid-sekolah sudah menunjukkan situasi yang ideal berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008. Meningkatnya kualitas penduduk Provinsi Kepulauan Riau didorong oleh semakin bertambahnya akses penduduk terhadap pendidikan, yang dapat diukur dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS penduduk Provinsi Kepulauan Riau untuk kelompok umur 13-15 dan 16-18 mengalami peningkatan, sedangkan untuk kelompok umur 7-12 pada tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Angka partisipasi sekolah penduduk Provinsi Kepulauan Riau tahun 2022 rata-rata mencapai 99,28 persen (umur 7-12 tahun), 99,01 persen (umur 13-15 tahun) dan 84,54 persen (umur 16-18 tahun). Namun demikian, semakin meningkatnya angka partisipasi sekolah di setiap jenjang/kelompok usia yang lebih tinggi tetap perlu menjadi catatan, mengingat pentingnya pendidikan formal untuk mendapatkan pekerjaan yang memadai, yang pada akhirnya akan bermuara pada pendapatan yang lebih baik.

Pendidikan merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu daerah. Dimensi pendidikan dapat digambarkan dengan indikator rata-rata lama sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Pada tahun 2022, RLS penduduk Provinsi Kepulauan Riau adalah sebesar 10,37 tahun. Hal ini dapat diartikan bahwa penduduk provinsi Kepulauan Riau yang berusia 25 tahun ke atas rata-rata telah mengenyam pendidikan formal selama 10,37 tahun atau setara dengan duduk di bangku kelas XI atau kelas 2 SMA sederajat. Kota Batam memiliki RLS tertinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, yaitu 11,17 tahun atau setara dengan duduk di bangku kelas XII atau kelas 3 SMA sederajat. Sementara itu, Kabupaten Lingga memiliki RLS terendah di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu hanya 7,12 tahun atau setara dengan duduk di bangku kelas VIII atau kelas 2 SMP sederajat. HLS penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2022 adalah 12,99 tahun. Hal ini berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menduduki bangku pendidikan hingga Diploma I. HLS tertinggi di Kepulauan Riau berada di Kota Tanjungpinang yaitu sebesar 14,14 tahun, artinya anak-anak usia 7 tahun ke atas di Kota Tanjungpinang memiliki peluang untuk menduduki bangku pendidikan hingga Diploma III. Sementara itu, HLS terendah berada di Kabupaten Karimun yaitu sebesar 12,59, artinya anak-anak usia 7 tahun ke atas di Kabupaten Karimun memiliki peluang untuk menduduki bangku pendidikan hingga Diploma I. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah.

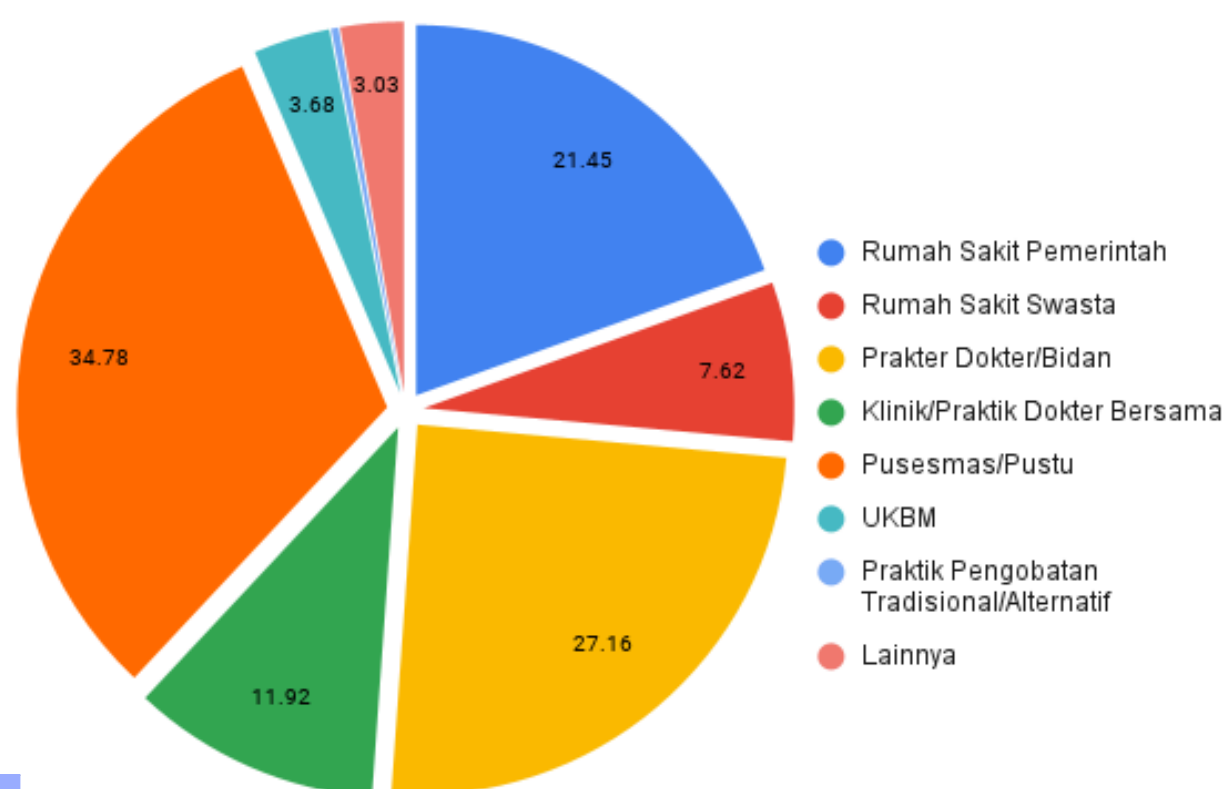
5

PENDIDIKAN

Salah satu cara untuk menurunkan Angka Kematian Ibu adalah dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga medis yang dapat meningkatkan keselamatan ibu dan bayinya. Pada tahun 2023, terdapat 100,00 persen persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan Penolong kelahiran terbesar di Kabupaten Karimun adalah tenaga medis. Terjadi peningkatan persentase penolong kelahiran oleh dokter di tahun 2023, dimana pada tahun sebelumnya sebanyak 37,34 persen kelahiran ditangani oleh tenaga medis, naik menjadi 51,62 persen pada tahun 2023. Tingginya proporsi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mengindikasikan semakin baiknya tingkat pengetahuan tentang pentingnya kesehatan ibu dan semakin meratanya akses finansial terhadap pelayanan kesehatan.

Fasilitas layanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Karimun tersebar di 14 kecamatan. Namun demikian, fasilitas layanan kesehatan masyarakat masih terkonsentrasi di Pulau Karimun Besar, mengingat sebagian besar penduduk juga terkonsentrasi di Pulau Karimun Besar. Hal yang perlu digaris bawahi adalah mengingat wilayah Kabupaten Karimun adalah wilayah kepulauan maka pemerintah perlu menjamin adanya akses layanan kesehatan yang merata yang menjangkau penduduk hingga ke pulau-pulau kecil.

Gambar X
Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Tempat Berobat di Kabupaten Karimun, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2023 (diolah)

Keberadaan fasilitas layanan kesehatan tentu harus diikuti dengan ketersediaan tenaga medisnya. Secara umum terjadi peningkatan jumlah tenaga medis di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah perawat meningkat 8,39 persen, dari 4.815 orang pada tahun 2021 menjadi 5.219 orang pada tahun 2022. Tenaga dokter mengalami peningkatan tertinggi yaitu mencapai 26,49 persen, yang mana pada tahun 2021 terdapat 1.242 orang, kemudian meningkat menjadi 1.571 orang. Tenaga bidan mengalami peningkatan sebesar 13,33 persen, yang mana pada tahun 2021 terdapat 2.453 orang, kemudian meningkat menjadi 2.780 orang pada tahun 2022.

Tabel X
Statistik Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Penolong Kelahiran (%)		
- Dokter	37.34	51.62
- Bidan/Perawat	62.66	48.38
- Non Paramedis	0	0
Umur Harapan Hidup	74.37	74.58

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022-2023

Indikator penting lainnya yang mencerminkan pembangunan di bidang kesehatan adalah umur harapan hidup. Umur harapan hidup penduduk Kabupaten Karimun terus meningkat dari 73,99 tahun pada tahun 2020, meningkat menjadi 74,17 tahun pada tahun 2021, dan menjadi 74,58 tahun pada tahun 2023. Peningkatan ini adalah hasil dari perbaikan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kesehatan, dan peran pemerintah dalam hal pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang mengalami perkembangan positif dalam tahun-tahun terakhir ini.

Tabel X
Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Karimun (Unit), 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit	3	3
Poliklinik	7	7
Puskesmas	13	13
Puskesmas Pembantu	35	39
Apotek	17	43

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun, 2023

Tabel X
Statistik Perumahan Kabupaten Karimun, 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Rumahtangga dengan luas lantai per kapita <20 m ² (%)	0.91	0.13
Rumahtangga menurut kualitas perumahan (%)		
- Lantai tanah	0.00	0.00
- Atap Layak	99.14	99.48
- Dinding Permanen	90.77	91.16

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Sebagai tempat untuk menghabiskan sebagian besar waktu bagi seluruh anggota keluarga, kondisi rumah sangat berperan dalam menentukan tingkat kesehatan para penghuninya. Lebih jauh dalam fungsinya sebagai tempat tinggal dan beraktivitas sehari-hari, sebuah rumah yang baik tentu harus mempertimbangkan kondisi drainase, pencahayaan, air bersih, dan sirkulasi udara yang memadai. Berdasarkan hasil Susenas yang dilakukan oleh BPS, didapatkan fakta bahwa persentase rumah tangga dengan luas lantai kurang dari sama dengan 20 m²

7

tahun 2023 menurun menjadi 0,13 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,91 persen. Hal tersebut dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat yang sedikit meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan untuk memiliki rumah layak huni dengan luas lantai lebih dari sama dengan 20 m².

PERUMAHAN

Selain itu, pada tahun 2023, persentase rumah tangga yang menggunakan atap layak dan dinding permanen masing-masing sebesar 99,48 persen dan 91,16 persen.

Tabel X
Persentase Rumah Tangga terhadap Sumber Air Minum Bersih dan Akses Air Minum Layak di Kabupaten Karimun, 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Sumber Air Minum Bersih	90.94	87.81
Akses Air Minum Layak	85.19	87.91

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Sumber air minum bersih rumahtangga juga cukup baik. Berdasarkan data Susenas Maret 2023, sekitar 87.81 persen rumah tangga di Kabupaten Karimun memiliki sumber air minum bersih. Dari jumlah tersebut, 52,77 persen di antaranya menggunakan air kemasan/isi ulang dan ledeng sebagai sumber air minum. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas perumahan di Kabupaten Karimun sudah cukup memadai.

Masalah perumahan tidak hanya sebatas bagaimana orang tersebut bisa tinggal di rumah yang layak. Kemajuan ekonomi dan makin tingginya rasa individualisme membuat faktor kepemilikan juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Sampai saat ini, kepemilikan rumah sebagian besar hanya bisa diakses oleh penduduk golongan menengah ke atas. Sangat jarang penduduk lapisan bawah punya akses untuk memiliki rumah tinggal yang layak. Selama setahun terakhir, status penguasaan bangunan tempat tinggal mengalami perubahan. Terjadi pergeseran distribusi/komposisi status penguasaan bangunan tempat tinggal.

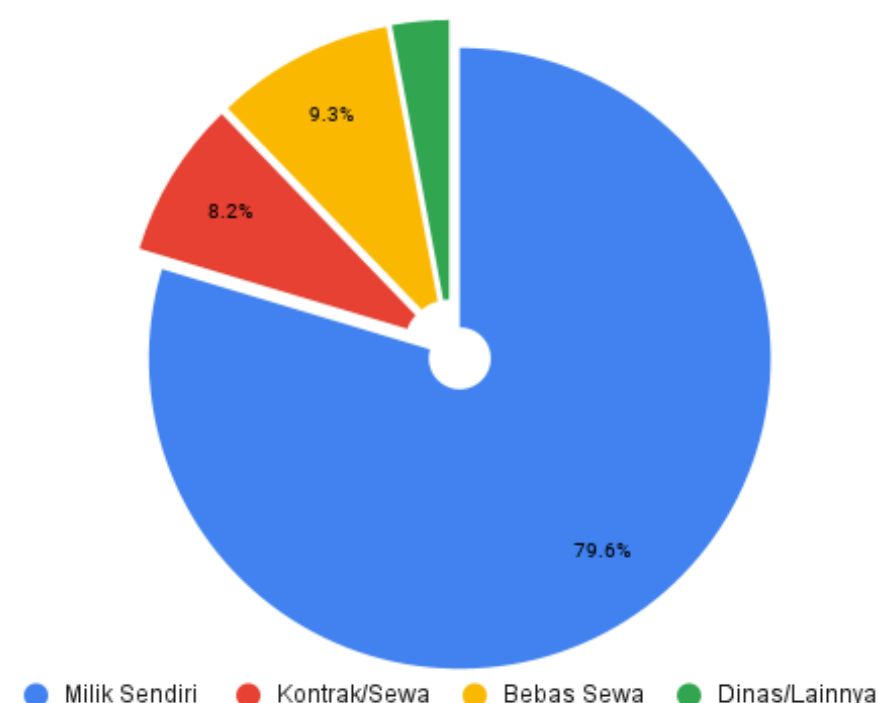
Tabel X
Statistik Perumahan Kabupaten Karimun, 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Milik Sendiri	74.83	79.63
Kontrak/Sewa	13.92	8.17
Bebas Sewa	7.78	9.25
Dinas/Lainnya	3.46	2.94

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tahun 2023, komposisi bangunan tempat tinggal dengan status milik sendiri di Kabupaten Karimun mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan bangunan tempat tinggal dengan status sewa/kontrak mengalami penurunan. Perlu ditekankan kembali bahwa yang menurun maupun meningkat di sini bukan jumlah bangunan tempat tinggalnya, tetapi komposisi terhadap total keseluruhan bangunan tempat tinggal menurut status penguasaannya.

Gambar X
Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Karimun, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (diolah)

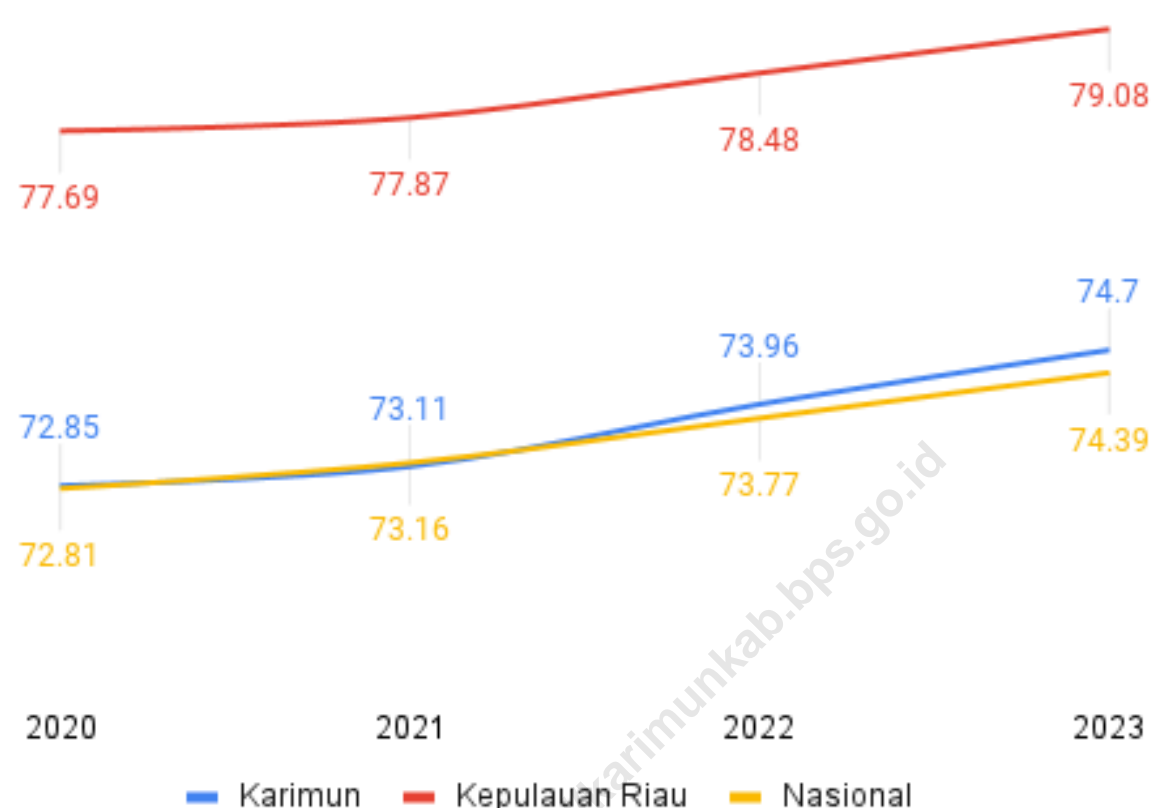
Tabel 2
Indikator Penyusun IPM Kabupaten Karimun 2022-2023

Uraian	2022	2023	Pertumbuhan 2022-2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) (tahun)	74.37	74.58	0.28
Harapan Lama Sekolah (HLS) (tahun)	12.59	12.61	0.16
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (tahun)	8.48	8.69	2.48
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan (ribu rupiah)	12 304	12 756	3.67

Sumber: Badan Pusat Statistik

Selain sebagai subjek pembangunan, manusia adalah objek dari pembangunan. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat tercermin dari seberapa besar peningkatan kualitas manusianya di daerah tersebut. IPM adalah indikator yang dijadikan standar oleh UNDP untuk mengukur kualitas pembangunan manusia. Indeks ini dibentuk oleh tiga dimensi, yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat yang direpresentasikan oleh Umur Harapan Hidup, dimensi pengetahuan oleh Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah, dan dimensi standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

Gambar 7
Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau dan Nasional 2020 - 2023

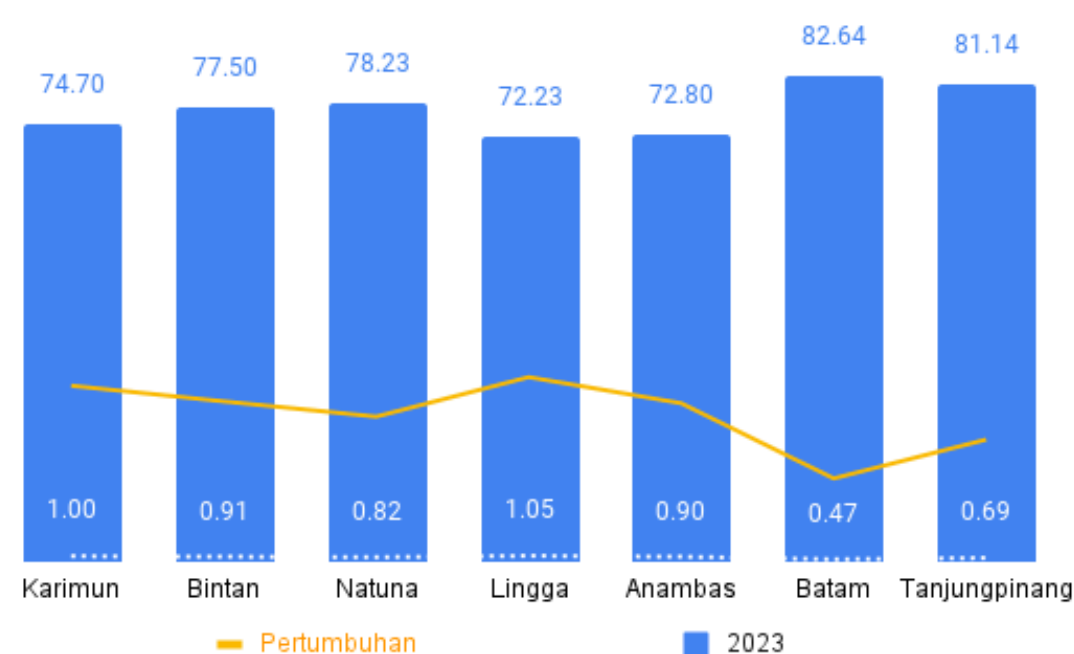


Sumber: Badan Pusat Statistik

Tahun 2023, kondisi perekonomian sudah mulai pulih dari Pandemi Covid-19 sehingga tingkat penghasilan dan daya beli masyarakat kembali membaik. Pertumbuhan IPM Kabupaten Karimun pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 1,00 persen, sedikit menurun dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 1,16 persen. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan pada dimensi rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita yang disesuaikan, sedangkan dimensi umur harapan hidup dan harapan lama sekolah masih tumbuh positif meskipun tidak sebesar pertumbuhan indikator lainnya. Pada tahun 2023, IPM Kabupaten Karimun tercatat sebesar 74,70, sedikit di atas angka nasional yang bernilai 74,39. Sementara itu, di level regional se-Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun menduduki posisi kelima.

Dilihat dari komponen penyusun IPM, secara umum terlihat bahwa percepatan IPM yang terjadi di Kabupaten Karimun setelah masa pandemi Covid-19 disebabkan oleh meningkatnya dimensi standar hidup layak yang direpresentasikan oleh indikator pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan Kabupaten Karimun meningkat sebesar 3,67 persen, diikuti oleh dimensi pendidikan

Gambar 7
Capaian dan Pertumbuhan IPM menurut Kabupaten/ Kota se-Provinsi Kepulauan Riau, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

Selain sebagai subjek pembangunan, manusia adalah objek dari pembangunan. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat tercermin dari seberapa besar peningkatan kualitas manusianya di daerah tersebut. IPM adalah indikator yang dijadikan standar oleh UNDP untuk mengukur kualitas pembangunan manusia. Indeks ini dibentuk oleh tiga dimensi, yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat yang direpresentasikan oleh Umur Harapan Hidup, dimensi pengetahuan oleh Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah, dan dimensi standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

Tabel 2
Indikator Penyusun IPM Kabupaten Karimun 2022-2023

Uraian	2022	2023	Pertumbuhan 2022-2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) (tahun)	74.37	74.58	0.28
Harapan Lama Sekolah (HLS) (tahun)	12.59	12.61	0.16
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (tahun)	8.48	8.69	2.48
Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan (ribu rupiah)	12304	12756	3.67

Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 7
Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau dan Nasional 2020 - 2023



PEMBANGUNAN
MANUSIA

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tahun 2023, kondisi perekonomian sudah mulai pulih dari Pandemi Covid-19 sehingga tingkat penghasilan dan daya beli masyarakat kembali membaik. Pertumbuhan IPM Kabupaten Karimun pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 1,00 persen, sedikit menurun dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 1,16 persen. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan pada dimensi rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita yang disesuaikan, sedangkan dimensi umur harapan hidup dan harapan lama sekolah masih tumbuh positif meskipun tidak sebesar pertumbuhan indikator lainnya. Pada tahun 2023, IPM Kabupaten Karimun tercatat sebesar 74,70, sedikit di atas angka nasional yang bernilai 74,39. Sementara itu, di level regional se-Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun menduduki posisi kelima.

Dilihat dari komponen penyusun IPM, secara umum terlihat bahwa percepatan IPM yang terjadi di Kabupaten Karimun setelah masa pandemi Covid-19 disebabkan oleh meningkatnya dimensi standar hidup layak yang direpresentasikan oleh indikator pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan Kabupaten Karimun meningkat sebesar 3,67 persen, diikuti oleh dimensi pendidikan

Secara umum, perekonomian Provinsi Kepulauan Riau ditopang oleh lapangan usaha Industri Pengolahan dengan Kota Batam sebagai pusatnya. Namun demikian, jika dilihat dari potensi daerah/lokal yang dimiliki maka lapangan usaha pertanian subsektor perikanan merupakan potensi utama yang dimiliki oleh Kepulauan Riau sebagai provinsi yang sebagian besar wilayahnya adalah lautan. Meskipun sebagian besar wilayah Kepulauan Riau merupakan perairan laut, bukan berarti Kepulauan Riau tidak memiliki potensi pertanian daratan. Data dari BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) 2022 mencatat bahwa luas panen padi di Kepulauan Riau seluas 196,53 Ha, yang tersebar di Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, dan Kabupaten Kepulauan Anambas. Sementara itu, luas lahan bukan sawah di Kepulauan Riau adalah sebesar 481.629 Ha, yang tersebar di seluruh kabupaten/kota.

Pada tahun 2022, populasi ternak sapi potong yang ada di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 29.156 ekor. Kabupaten Natuna merupakan penyumbang terbesar populasi sapi potong yang ada di Provinsi Kepulauan Riau yaitu sebesar 14.219 ekor. Populasi ternak babi di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2022 mencapai 270.721 ekor. Kota Batam merupakan penyumbang terbesar populasi babi yang ada di Provinsi Kepulauan Riau yaitu mencapai 264.990 ekor pada tahun 2022.

Populasi Unggas di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Populasi Ayam kampung pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 10.507 ekor, yaitu dari 1.233.652 ekor pada tahun 2021 menjadi 1.244.159 ekor pada tahun 2022. Ayam pedaging mengalami peningkatan populasi terbesar yaitu sebanyak 6.556.504 ekor, dari 16.395.273 ekor pada tahun 2021 menjadi 22.951.777 ekor pada tahun 2022. Pada tahun 2022, populasi ayam petelur terbesar di Provinsi Kepulauan Riau terdapat di Kota Batam, dengan jumlah sebanyak 926.287 ekor. Selanjutnya, populasi terbesar kedua terdapat di Kabupaten Karimun, dengan jumlah sebanyak 318.000 ekor. Sementara itu, populasi itik dan itik manila terbesar pada tahun 2022 terdapat di Kabupaten Bintan, dengan jumlah sebanyak 9.967 ekor, diikuti oleh Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Karimun, dengan jumlah masing-masing sebanyak 7.623 ekor.

Produksi daging ternak terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2022 adalah daging babi yakni sebesar 4.607.271 kg. Jumlah ini meningkat sebanyak 1.131.250 kg dibandingkan tahun 2021. Sementara itu, jumlah produksi sapi pada tahun 2022 sebesar 1.390.390 kg, turun 931.525 kg dibanding tahun 2021.

Pembangunan suatu wilayah yang cukup pesat seperti di Kabupaten Karimun tentu akan membutuhkan sarana pendukung, seperti sumber energi yang cukup besar. Listrik sebagai salah satu sumber energi memegang peranan yang vital dalam kehidupan. Dapat dikatakan listrik telah menjadi sumber energi utama dalam setiap kegiatan baik di rumah tangga maupun industri. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin beragamnya kegiatan ekonomi di Kabupaten Karimun maka semakin bertambah pula jumlah pelanggan listrik ULP PLN Tanjung Balai Karimun.

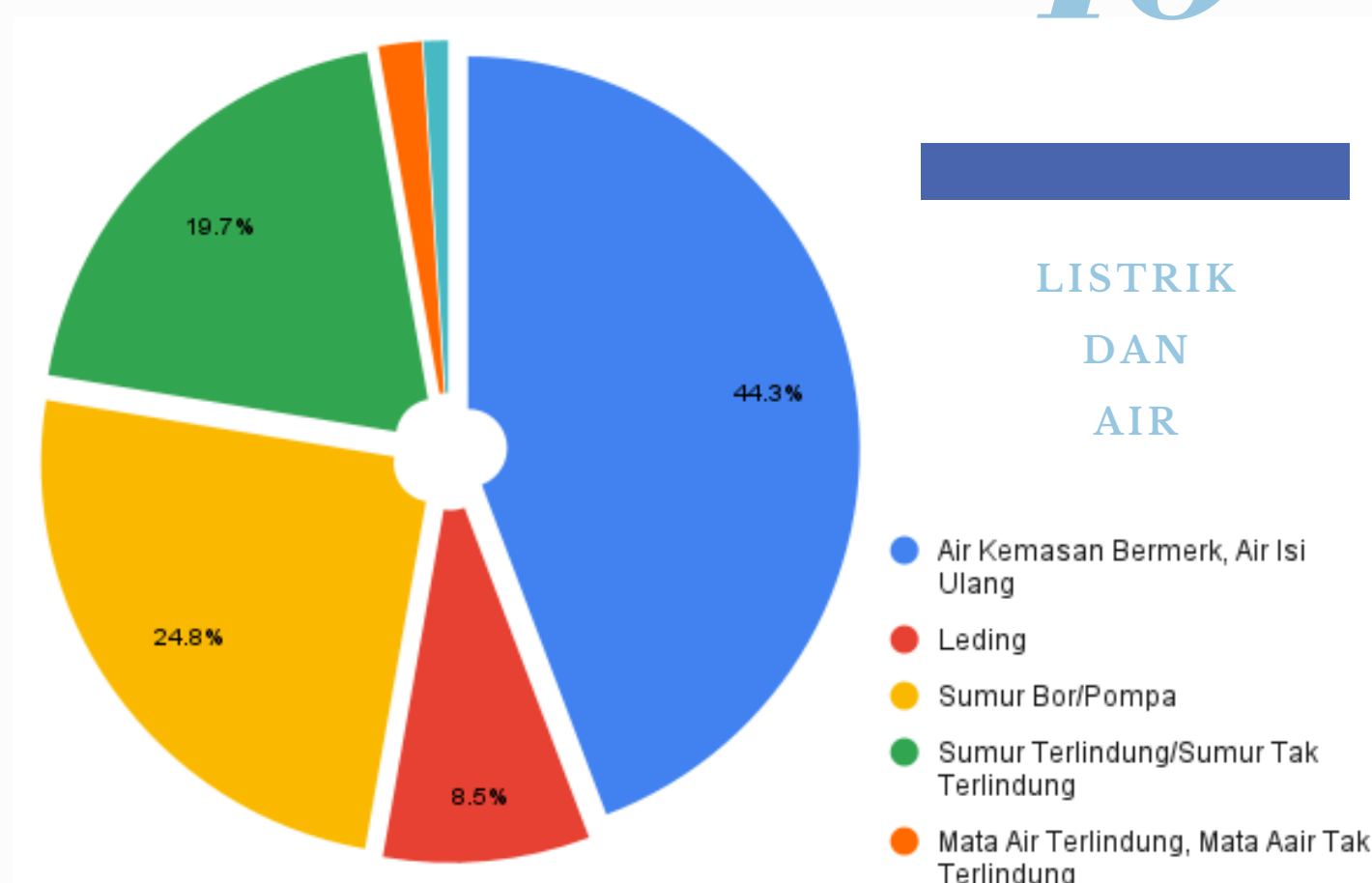
Tabel X
Jumlah Pelanggan Menurut Golongan Tarif Listrik ULP PLN pada Cabang Kabupaten Karimun, 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Sosial	816	858
Rumah Tangga	50 137	53 852
Bisnis	4 866	4 915
Industri	19	20
Pemerintah	458	458
Layanan Khusus	21	30

Sumber: ULP PLN Tanjung Balai Karimun

Pada tahun 2023, produksi listrik tertinggi di ULP PLN Kabupaten Karimun yaitu mencapai 198 Juta KWh. Hal tersebut tidak terlepas dari padatnya penduduk serta banyaknya industri yang beroperasi di Pulau Karimun Besar. Jika dilihat dari jumlah pelanggan menurut golongan tarif listrik, kenaikan tertinggi terjadi pada rumah tangga dengan kenaikan sebesar 7,41 persen atau dari 50.137 pelanggan di tahun 2022 menjadi 53.852 pelanggan di tahun 2023.

Gambar X
Persentase Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga Untuk Minum ,2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (diolah)

Selain listrik, sumber energi yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah air bersih. Pada tahun 2023 persentase rumah tangga yang menggunakan air kemasan bermerek ataupun air isi ulang sebagai sumber air minum, yaitu mencapai 44,25 persen, diikuti sumur bor/pompa sebesar 24,80 persen dan sumur terlindung/sumur tak terlindung sebesar 19,65 persen.

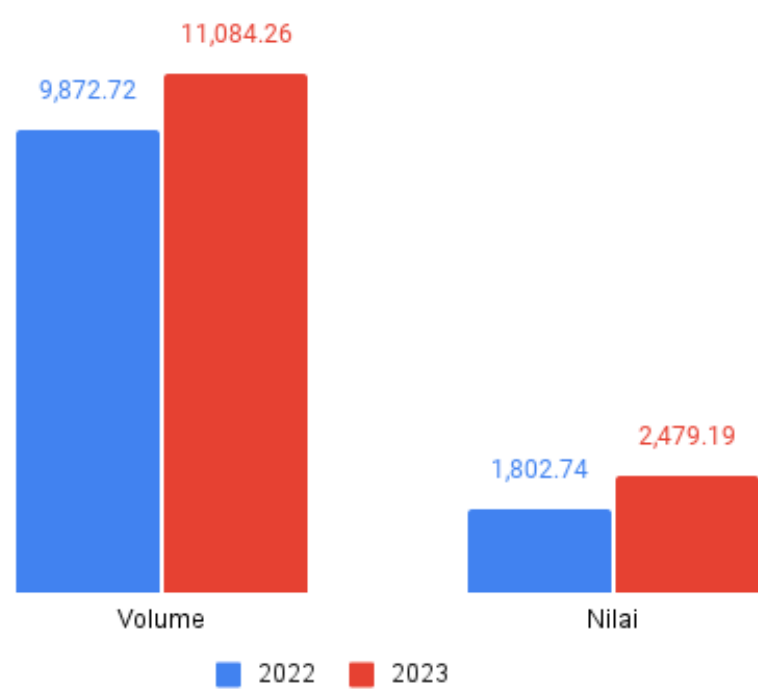
Tabel X
Indikator Penyusun IPM Kabupaten Karimun 2022-2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang	0.00	0.04
Leding	22.46	18.21
Sumur Bor/Pompa	19.46	51.68
Sumur Terlindung/Sumur Tak Terlindung	55.29	25.02
Mata Air Terlindung, Mata Aair Tak Terlindung	2.04	1.91
Air Permukaan, Air Hujan, Lainnya	0.75	3.14

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (diolah)

Air leding selain digunakan untuk minum, juga digunakan untuk memasak, mandi, cuci, dll oleh rumah tangga. Di Kabupaten Karimun tahun 2023 persentase penggunaan air sumur bor/pompa untuk memasak, mandi, cuci, dll tertinggi oleh rumah tangga, yaitu mencapai 51,68 persen. Selanjutnya, air sumur terlindung/sumur tak terlindung berada di posisi kedua sebanyak 25,02 persen rumah tangga dan air leding sebanyak 18,21 persen yang menggunakan air leding untuk memasak, mandi, cuci, dll.

Gambar X
Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor
Kabupaten Karimun, 2022-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Dokumen PEB

Perdagangan merupakan salah satu sektor pendorong tumbuhnya perekonomian Kabupaten Karimun. Salah satu kegiatan penting sektor perdagangan yaitu perdagangan luar negeri atau ekspor impor. Ekspor barang di Kabupaten Karimun menjadi penggerak utama, dimana perdagangannya berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga. Pada tahun 2023, volume dan nilai ekspor Kabupaten Karimun mengalami peningkatan. Total nilai ekspor tahun 2023 adalah sebesar 2.479,19 juta US\$, naik 676,44 juta US\$ dibandingkan tahun 2022. Adapun lima komoditas ekspor terbesar

11

PERDAGANGAN

di Kabupaten Karimun yaitu bahan bakar mineral dengan kontribusi 79,16 persen, kapal laut dengan kontribusi 14,25 persen, Timah dengan kontribusi 2,26 persen, Garam, Belerang, Kapur dengan kontribusi 2,02 persen, dan benda-benda dari besi dan baja dengan kontribusi 0,51 persen.

Tabel X
Nilai dan Kontribusi Lima Kelompok Komoditas
Ekspor Terbesar di Kabupaten Karimun, 2023

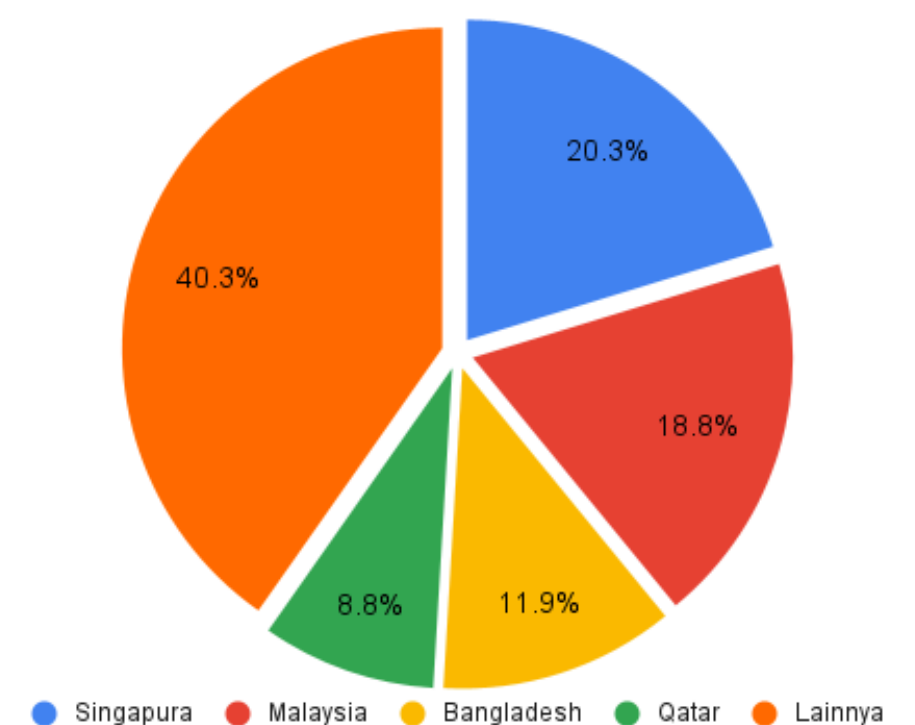
Uraian	Nilai (Juta US\$)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)
Bahan Bakar Mineral	1,962.60	79.16
Kapal Laut	353.27	14.25
Timah	55.93	2.02
Garam, Belerang, Kapur	50.18	2.26
Benda-benda dari besi dan Baja	12.54	0.51

Sumber: Badan Pusat Statistik, Dokumen PEB

Dilihat dari negara tujuan ekspor, Singapura masih menjadi pasar utama tujuan ekspor di Kabupaten Karimun. Kontribusi ekspor ke Singapura pada tahun 2023 sebesar 20,28 persen terhadap keseluruhan total ekspor. Kemudian diikuti oleh Malaysia sebesar 18,79 persen, Bangladesh sebesar 11,88 persen, Qatar sebesar 8,79 persen, dan Lainnya sebesar 40,26 persen. Keempat negara tersebut merupakan tujuan ekspor terbesar Kabupaten Karimun pada tahun 2023.

Kemudian, jika disandingkan dengan impor, neraca perdagangan Kabupaten Karimun tahun 2023 mengalami surplus sebesar 316,70 ribu US\$, dengan nilai ekspor sebesar 2.479,19 juta US\$ dan nilai impor sebesar 2.162,49 juta US\$. Hal ini berarti, secara nilai, Kabupaten Karimun masih lebih banyak menjual produknya ke luar negeri dibandingkan membeli produk dari luar negeri. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa pandemi global Covid-19 selain menurunkan aktivitas ekonomi dunia juga menyebabkan permintaan pasar dunia terus mengalami perbaikan.

Gambar X
Persentase Nilai Ekspor Kabupaten Karimun
menurut Negara Tujuan, 2023



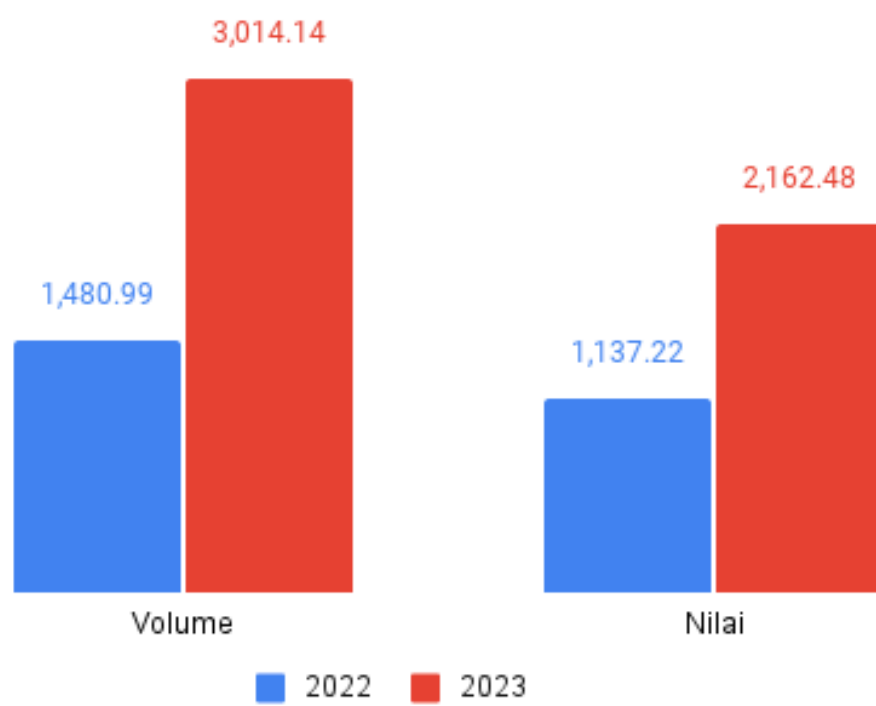
Sumber: Badan Pusat Statistik, Dokumen PEB

Tabel X
Statistik Ekspor dan Impor Kabupaten Karimun,
2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Ekspor (juta US\$)	1,864.43	1,802.74	2,479.19
Impor (juta US\$)	1,787.62	1,137.22	2,162.48
Surplus (juta US\$)	76.82	665.52	316.70

Sumber: Badan Pusat Statistik, Dokumen PEB

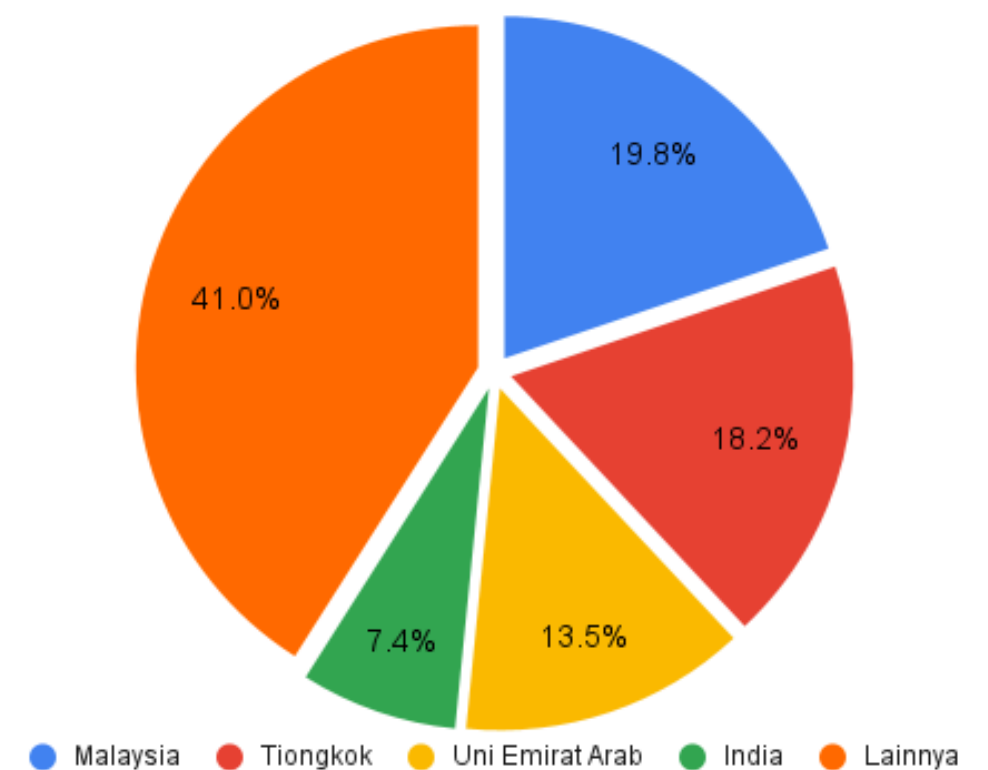
Gambar X
Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor
Kabupaten Karimun, 2022-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Dokumen PEB

Selain melakukan ekspor, Provinsi Kepulauan Riau juga melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa dihasilkan sendiri atau hasil di dalam provinsi tidak mencukupi kebutuhan. Lima kelompok komoditi impor terbesar di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2022 yaitu mesin/peralatan listrik dengan kontribusi sebesar 39,10 persen, bahan bakar mineral dengan kontribusi 17,84 persen, mesin/pesawat mekanik dengan kontribusi 9,75 persen, plastik dan barang-barang dari plastik dengan kontribusi 6,39 persen, dan benda dari besi dan baja dengan kontribusi 5,64 persen.

Gambar X
Persentase Nilai Impor Kabupaten Karimun
menurut Negara Tujuan, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Dokumen PEB

11

PERDAGANGAN

Tabel X
Nilai dan Kontribusi Lima Kelompok Komoditas
Impor Terbesar di Kabupaten Karimun, 2023

Uraian	Nilai (Juta US\$)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)
Bahan bakar mineral	1,721.10	79.59
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	168.81	7.81
Benda-benda dari besi dan Baja	101.99	4.72
Mesin/peralatan listrik	45.14	2.09
Perangkat Optik	33.55	1.55

Sumber: Badan Pusat Statistik, Dokumen PEB

Jika dilihat dari sisi negara asal impor, Malaysia sebagai salah satu pangsa ekspor Kabupaten Karimun juga menjadi negara asal impor dengan kontribusi terbesar, yaitu 19,80 persen. Kontribusi impor terbesar selanjutnya yaitu Tiongkok dengan kontribusi 18,24 persen, Uni Emirat Arab dengan kontribusi 13,54 persen, India dengan kontribusi 7,41 persen, dan Lainnya dengan kontribusi 41,01 persen. Keempat negara tersebut merupakan empat negara asal impor terbesar Kabupaten Karimun.

Sektor konstruksi memegang peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain gedung, jalan, jembatan, rel, terowongan, bangunan air, drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik, komunikasi, dan lain-lain. Kegiatan perusahaan konstruksi digolongkan menjadi empat golongan yaitu perusahaan konstruksi perorangan dengan nilai batas pekerjaan maksimal 300 juta rupiah, perusahaan konstruksi kecil dengan nilai batas pekerjaan maksimal 1-2,5 miliar rupiah, perusahaan konstruksi menengah dengan nilai batas pekerjaan maksimal 10-50 miliar rupiah, dan perusahaan konstruksi besar dengan nilai batas pekerjaan maksimal tak terbatas. Jumlah perusahaan konstruksi di Provinsi Kepulauan Riau secara total mengalami penurunan, dari 2.614 perusahaan di tahun 2021 menjadi 2.490 perusahaan di tahun 2022 atau turun 4,74 persen. Jika dilihat berdasarkan skala usahanya, ketiga skala usaha perusahaan mengalami penurunan jumlah perusahaan, perusahaan berskala kecil turun 4,41 persen, perusahaan skala menengah turun 5,63 persen, dan perusahaan skala besar turun 8,33 persen.

Dilihat menurut bidang pekerjaan konstruksi dibagi menjadi tiga jenis yaitu jenis pekerjaan bangunan gedung, bangunan sipil, dan bangunan khusus. Nilai konstruksi yang telah diselesaikan di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020, peningkatan terjadi di setiap bidang pekerjaan. Nilai konstruksi bangunan sipil yang diselesaikan pada tahun 2020 sebesar Rp. 5,24 triliun naik menjadi Rp. 5,78 triliun pada tahun 2021. Nilai konstruksi bangunan sipil ini menjadi nilai konstruksi terbesar yang diselesaikan pada tahun 2020 dan 2021. Nilai konstruksi yang diselesaikan untuk bangunan gedung pada tahun 2020 sebesar Rp. 1,91 triliun, turun menjadi Rp. 2,11 triliun pada tahun 2021. Sementara itu, nilai konstruksi yang diselesaikan untuk bangunan khusus pada tahun 2020 sebesar Rp. 0,96 triliun, naik menjadi Rp. 1,08 triliun pada tahun 2021.

Sektor konstruksi juga merupakan salah satu sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Jumlah pekerja tetap dan kontrak di perusahaan konstruksi berbadan usaha tahun 2021 meningkat sebanyak 122 orang dari tahun 2020, yang mana jumlah pekerja tetap dan kontrak tahun 2021 sebanyak 18.534 orang dan tahun 2020 sebanyak 18.412 orang. Selain pekerja tetap dan pekerja kontrak, terdapat juga tenaga kerja ahli konstruksi. Tenaga kerja ahli konstruksi dibagi menurut kualifikasi yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat konstruksi ahli. Sertifikat Konstruksi Ahli (SKA) adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja yang berdasarkan tingkat pendidikan dan lamanya bekerja. Kualifikasi tenaga ahli konstruksi terbagi menjadi tenaga ahli pemula, ahli muda, ahli madya, dan ahli utama. Pada tahun 2022, kepemilikan sertifikat keahlian konstruksi di Provinsi Kepulauan Riau berjumlah 1.336 yang terdiri dari 639 sertifikasi tenaga ahli muda, 646 sertifikasi tenaga ahli madya, dan 1 sertifikasi tenaga ahli utama.

12

KONSTRUKSI

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam menunjang perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau. Selain menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara, sektor pariwisata juga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Secara total, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2022 mencapai 758.154 kunjungan atau naik sebesar 24.332,94 persen dibanding tahun 2021. Hal ini disebabkan kondisi pandemi Covid-19 yang telah melanda sejak 2020 perlahan-lahan mulai membaik pada tahun 2022, sehingga kunjungan wisatawan mancanegara tidak terlalu dibatasi seperti halnya pada tahun 2021.

Jika dilihat berdasarkan asal negaranya, pada tahun 2022, seluruh wisatawan mancanegara dari berbagai negara asal juga mengalami peningkatan kunjungan. Dalam kondisi peningkatan kunjungan ini, kunjungan tertinggi masih berasal dari negara Singapura. Hal tersebut salah satunya dikarenakan letak geografis yang relatif dekat dan kemudahan akses masuk dari Singapura ke Provinsi Kepulauan Riau. Lima negara dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terbesar di Provinsi Kepulauan Riau adalah Singapura (57,83 persen), Malaysia (12,47 persen), India (5,28 persen), Tiongkok (1,76 persen), dan Philipina (1,30 persen).

Banyaknya tamu yang menginap di hotel bintang tidak terlepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Provinsi Kepulauan Riau. Jumlah tamu asing atau wisatawan mancanegara yang menginap di hotel bintang mengalami peningkatan, dari sebanyak 41.300 orang pada tahun 2021 menjadi 211.596 orang pada tahun 2022, dengan malam tamu menginap tahun 2021 selama 124.942 hari dan tahun 2022 selama 336.349 hari. Sementara itu, jumlah wisatawan nusantara atau tamu dari dalam negeri yang menginap di hotel bintang menurun, dari 1.131.088 orang pada tahun 2021 menjadi 626.444 orang pada tahun 2022, dengan lama menginap tahun 2021 selama 1.970.686 hari dan tahun 2022 selama 903.051 hari.

Provinsi Kepulauan Riau secara terus-menerus giat mempromosikan sektor pariwisatanya agar wisatawan semakin tertarik dan selalu merasa ingin berkunjung kembali. Tidak hanya meningkatkan kualitas pada objek wisatanya, fasilitas-fasilitas hotel juga ditingkatkan. Hotel adalah penyedia akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang (termasuk akomodasi lainnya). Pada tahun 2022, jumlah hotel baik bintang maupun non bintang berbeda dibandingkan tahun 2021. Jumlah hotel bintang bertambah sebanyak 27 unit, Sedangkan hotel non bintang dan akomodasi lainnya berkurang sebanyak 18 unit.

Meningkatnya kegiatan perekonomian, menuntut peningkatan fasilitas penunjang kegiatan tersebut. Ketersediaan jalan yang memadai sangat diperlukan dalam rangka memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus barang dari satu daerah ke daerah lain. Pada tahun 2021, total panjang jalan di Provinsi Kepulauan Riau sepanjang 6.089,40 km, yang 4.606,12 km atau sekitar 75,64 persennya merupakan jalan yang tingkat kewenangannya berada pada level kabupaten/kota. Sementara itu, panjang jalan yang tingkat kewenangannya pada level provinsi sebesar 14,72 persen dan pada level negara sebesar 9,64 persen. Panjang jalan dengan tingkat kewenangan negara meningkat dari 586,83 km di tahun 2021 menjadi 589,47 km pada tahun 2022.

Tumbuhnya perekonomian dari sektor transportasi juga dapat dilihat dari tingkat keberangkatan dan kedatangan penumpang di bandar udara. Terdapat dua bandara utama yang melayani penerbangan dari dan ke Provinsi Kepulauan Riau (lintas provinsi), yaitu Bandara Hang Nadim yang terletak di Kota Batam dan Bandara Raja Haji Fisabilillah yang terletak di Kota Tanjungpinang. Bandara Hang Nadim memiliki rute dan jumlah penerbangan lebih banyak dibandingkan Bandara Raja Haji Fisabilillah, sehingga sudah sewajarnya jumlah penumpang yang melalui Bandara Hang Nadim jauh lebih besar. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan jumlah penumpang berangkat dan datang melalui Bandara Hang Nadim. Sama halnya, jumlah penumpang yang berangkat dan datang melalui Bandara Raja Haji Fisabilillah juga mengalami peningkatan.

Selain itu, tingkat keberangkatan dan kedatangan penumpang menggunakan angkutan laut juga mendorong tumbuhnya perekonomian Provinsi Kepulauan Riau dari sisi sektor transportasi. Berdasarkan data Statistik Angkutan Laut di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2022, jumlah penumpang dalam negeri yang berangkat dari pelabuhan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 3.622.426 orang dan penumpang luar negeri mencapai 1.572.862 orang. Untuk penumpang dalam negeri yang berangkat terbanyak yaitu melalui pelabuhan laut yang ada di Kota Batam, sebanyak 1.572.198 orang. Untuk penumpang luar negeri yang berangkat terbanyak pun melalui pelabuhan laut yang ada di Kota Batam, yaitu sebanyak 1.242.923 orang. Letak geografisnya yang berdekatan dan mudahnya akses lewat angkutan laut dengan kapal feri di pelabuhan laut Batam Center mejadi salah satu pendorong tingginya kedatangan penumpang luar negeri melalui pintu masuk tersebut.

Jumlah penumpang datang dari dalam negeri ke Provinsi Kepulauan Riau tahun 2022 adalah sebanyak 3.736.939 orang. Sementara itu, jumlah penumpang datang dari luar negeri sebanyak 1.440.023 orang. Sama halnya dengan jumlah penumpang yang berangkat, jumlah penumpang yang datang terbanyak juga melalui pelabuhan laut yang ada di Kota Batam, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Perbankan memiliki fungsi intermediasi, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada pihak lain. Dana tersebut digunakan untuk kegiatan produksi atau konsumsi. Oleh karena itu, peranan perbankan menjadi penting dalam perekonomian, di samping mampu menciptakan nilai tambah yang juga tidak bisa dikatakan kecil. Posisi dana simpanan perbankan di Provinsi Kepulauan Riau pada periode 2021-2023 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, posisi dana simpanan bank umum pemerintah meningkat sebesar 7,98 persen dibanding tahun 2022. Sementara itu, dana simpanan pada bank swasta nasional, asing, dan campuran meningkat 7,88 persen dibanding tahun 2022

Dilihat dari sisi banyaknya unit kantor bank, jumlah kantor bank umum di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 sebanyak 298 unit. Dari 298 unit tersebut, 58 unit di antaranya merupakan kantor cabang dan 240 unit merupakan kantor cabang pembantu. Bank umum konvensional-persero memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu terbanyak di Kepulauan Riau, yaitu sebanyak 118 unit.

Pinjaman perbankan menunjukkan seberapa lancar arus perputaran uang yang terjadi. Dilihat menurut jenis pinjaman, posisi pinjaman bank umum pada tahun 2023 diberikan paling besar untuk keperluan konsumsi, yaitu sebesar 20.033 miliar rupiah. Pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja sebanyak 16.000 miliar rupiah. Sementara itu, pinjaman yang diberikan untuk keperluan investasi masih relatif kecil, yaitu hanya sebesar 12.311 miliar rupiah. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat diperlukan dalam merangsang tumbuhnya investasi, baik dengan cara memberikan kemudahan maupun dengan cara memberi reward bagi para investor. Selain itu, penting untuk menciptakan iklim investasi yang baik agar para investor merasa aman berinvestasi.

Pada tahun 2023, sektor ekonomi dengan posisi pinjaman perbankan terbesar di Provinsi Kepulauan Riau adalah sektor perdagangan, restoran, dan hotel. Besarnya posisi pinjaman pada sektor tersebut mencapai 31,57 persen. Selanjutnya, sektor industri pengolahan berada di posisi kedua, dengan besar posisi pinjaman mencapai 28,52 persen. Setelah itu, sektor pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi di posisi ketiga dengan besar posisi pinjaman sebesar 15,87 persen, diikuti oleh sektor jasa dunia usaha sebesar 10,96 persen, dan sektor konstruksi sebesar 4,78 persen. Kelima sektor tersebut memiliki keterkaitan erat sebagai penggerak perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau.

Dilihat dari sisi aktiva pada tahun 2023, bank umum pemerintah mempunyai porsi aktiva terbesar. Aktiva bank umum pemerintah tersebut mencapai 53,75 persen. Sementara itu, aktiva bank swasta nasional sebesar 46,23 persen, dan bank asing dan campuran sebesar 0,02 persen.

Realisasi investasi di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 secara total meningkat dibandingkan tahun 2022. Investasi yang mendorong peningkatan tersebut yaitu realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yang naik sebesar 83,85 persen. Sementara itu, realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) turun sebesar 18,20 persen.

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, sedangkan deflasi adalah kebalikannya. Di Provinsi Kepulauan Riau hanya terdapat dua kota yang melakukan penghitungan inflasi, yaitu Batam dan Tanjungpinang.

Pada tahun 2022, Kota Batam mengalami inflasi sebesar 5,95 persen. Adapun tiga kelompok pengeluaran dengan laju inflasi tertinggi di Kota Batam yaitu transportasi sebesar 17,31 persen, makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,6 persen, dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,44 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar -0,28 persen.

Pada Tahun 2022, Kota Tanjungpinang mengalami inflasi sebesar 4,96 persen. Sama halnya dengan Kota Batam, tiga kelompok pengeluaran dengan laju inflasi tertinggi di Kota Tanjungpinang yaitu transportasi sebesar 14,01 persen, makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,78 persen, dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,35 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar -0,43 persen.

Secara umum, inflasi gabungan di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2022 adalah sebesar 5,83 persen. Kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi sebesar 16,93 persen. Sementara itu, pada kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar -0,30 persen.

Jika dilihat menurut bulan, secara umum inflasi tertinggi di Kepulauan Riau terjadi pada bulan Desember. Inflasi gabungan Kepulauan Riau pada bulan Desember sebesar 1,11 persen, dengan inflasi Batam dan Tanjungpinang secara berturut-turut adalah sebesar 1,14 persen dan 0,85 persen. Sementara itu, inflasi terendah terjadi pada bulan Agustus. Pada Agustus 2022, Kepulauan Riau mengalami deflasi sebesar -0,50 persen, dengan deflasi Batam dan Tanjungpinang secara berturut-turut sebesar -0,50 persen dan -0,54 persen. Selain pada Agustus 2022, deflasi juga terjadi pada Februari, Oktober, dan November.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. Rata-rata NTP di Provinsi Kepulauan Riau sepanjang 2022 berada di atas angka 100. Hal ini menunjukkan gambaran bahwa selama satu tahun terakhir petani di Provinsi Kepulauan Riau mendapatkan untung ataupun mencapai Break Even Point (BEP) dari hasil sektor pertanian yang diusahakannya. Kondisi ini disebabkan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani lebih rendah bila dibandingkan kenaikan harga komoditas pertanian itu sendiri. Konsumsi tersebut mencakup konsumsi untuk keperluan rumah tangga petani dan juga konsumsi untuk biaya produksi pertanian. NTP tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu mencapai 109,96, sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 103,53. Jika dilihat menurut subsektor, NTP tertinggi disumbangkan oleh subsektor perikanan, dengan NTP mencapai 110,63, sedangkan yang terendah terjadi pada subsektor tanaman pangan yaitu hanya sebesar 99,10.

16

HARGA - HARGA

Menurut kaidah ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan besarnya pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter seringkali didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang. Besarnya pengeluaran tersebut diperoleh melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Berdasarkan hasil Susenas Maret, selama 2020-2022, persentase pengeluaran nonmakanan selalu lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Meningkatnya proporsi pengeluaran nonmakanan, diharapkan akan meningkatkan jenjang pendidikan serta fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu diakses oleh penduduk. Secara teori, proporsi pengeluaran makanan akan semakin berkurang seiring dengan makin membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2022, proporsi pengeluaran nonmakanan mengalami penurunan dari 55,36 persen di tahun 2021 menjadi 53,80 persen. Secara total, pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kepulauan Riau pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 1,83 juta, menurun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp. 1,86 juta. Dilihat dari kelompok pengeluarannya, kelompok pengeluaran makanan mengalami peningkatan, sebaliknya pengeluaran non makanan mengalami penurunan. Penurunan pengeluaran makanan diikuti oleh penurunan rata-rata konsumsi kalori dan rata-rata konsumsi protein. Pada tahun 2022, rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari hanya sebesar 2.019,87 Kkal dan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari sebesar 64,67 gram.

Jika diuraikan berdasarkan jenis komoditas, makanan dan minuman jadi merupakan jenis komoditas yang mengambil porsi terbesar dari kelompok pengeluaran makanan masyarakat di Kepulauan Riau. Konsumsi makanan dan minuman jadi pada tahun 2022 mencapai 15,08 persen, meningkat dibanding tahun 2021. Kemudian diikuti oleh komoditas ikan/udang/cumi/kerang yang dapat dikatakan merupakan komoditas konsumsi andalan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir. Konsumsi ikan/udang/cumi/ kerang tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2021. Setelah kedua komoditas tersebut, sayur-sayuran mengambil porsi terbesar di urutan ketiga. Terlihat bahwa konsumsi sayur tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Pada kelompok pengeluaran nonmakanan, perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan jenis komoditas yang mengambil porsi terbesar dari pengeluaran nonmakanan masyarakat Kepulauan Riau. Pada tahun 2022, pengeluaran pada komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga mencapai 30,94 persen, mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. Selanjutnya, pengeluaran terbesar kedua pada kelompok nonmakanan terdapat pada komoditas aneka barang dan jasa, yaitu sebesar 13,05 persen, diikuti oleh komoditas pajak, pungutan, dan asuransi sebesar 4,02 persen. Sementara itu, sumbangan terkecil pada pengeluaran nonmakanan terdapat pada komoditas keperluan pesta dan upacara/kenduri yaitu hanya sebesar 0,63 persen.

Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Secara umum, garis kemiskinan di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan garis kemiskinan di daerah perdesaan. Jika dibandingkan antara GKM dan GKBM, nilai rupiah GKM selalu lebih tinggi baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 742.526 per kapita per bulan, maka diperoleh jumlah penduduk miskin di Kepulauan Riau sebanyak 142,50 ribu jiwa atau sebesar 5,69 persen. Sementara itu, dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 730.462 per kapita per bulan, maka diperoleh jumlah penduduk miskin sebanyak 148,89 ribu jiwa pada September 2022 atau sebesar 6,03 persen. Penghitungan kemiskinan dilakukan dua kali dalam setahun yaitu setiap bulan Maret dan September. Pada Maret 2023, persentase penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan menjadi 5,69 persen. Angka tersebut turun cukup signifikan dibandingkan periode sebelumnya, yaitu Maret 2022 yang sebesar 6,24 persen. Bahkan persentase kemiskinan Maret 2023 menjadi yang terendah selama periode Maret 2019-Maret 2023.

Jika dilihat menurut daerah perkotaan dan perdesaan, persentase penduduk miskin di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Dilihat dari peningkatan/penurunannya, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2023 berkurang 10,7 ribu orang dibandingkan Maret 2022. Sebaliknya, jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan pada Maret 2023 bertambah 1,52 ribu orang dibandingkan Maret 2022. Selain jumlah dan persentase, dilakukan pula penghitungan indeks kedalaman kemiskinan (P1). Indeks tersebut untuk mengukur seberapa jauh jurang atau gap pendapatan penduduk miskin dari GK. Terlihat bahwa terjadi kenaikan P1, untuk daerah perkotaan pada Maret 2023 menurun dibandingkan September 2022, sedangkan untuk daerah perdesaan mengalami kenaikan. Artinya rata-rata pengeluaran penduduk miskin di perdesaan semakin jauh dari garis kemiskinan atau dengan kata lain menjadi semakin sulit bagi penduduk miskin untuk keluar dari kemiskinan. Penghitungan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang seberapa timpang pengeluaran antarpenduduk miskin. Selama periode 2019 - 2023, nilai P2 di wilayah perdesaan lebih tinggi dari perkotaan. Artinya, ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin di dalam daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan ketimpangan pengeluaran yang terjadi antarpenduduk miskin di dalam daerah perkotaan.

19

PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) menggunakan dasar harga yang berlaku pada tahun tertentu sebagai tahun dasar (2010=100), sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menggunakan dasar harga tahun berjalan. PDRB memegang peran penting dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Pada tahun 2023, total nilai tambah yang tercipta di Kabupaten Karimun mencapai 17,02 triliun rupiah. Angka ini tergolong cukup tinggi untuk ukuran Kabupaten yang kecil. Jika dilihat menurut sektornya, konstruksi (kategori F) merupakan sektor dengan kontribusi terbesar sehingga dapat dikatakan bahwa konstruksi tersebut merupakan motor penggerak ekonomi di Kabupaten Karimun. Kontribusi industri pengolahan mencapai 19,02 persen. Selanjutnya diikuti sektor konstruksi (kategori G) dengan kontribusi sebesar 18,89 persen, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (kategori A) dengan kontribusi sebesar 14,47 persen.

Perekonomian Kepulauan Riau triwulan II-2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp 81,50 triliun dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) mencapai Rp 49,16 triliun. Perekonomian Kepulauan Riau triwulan II-2023 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya tumbuh sebesar 5,04 persen (y on y). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan triwulanan ini didorong oleh kategori Konstruksi yang memberikan andil pertumbuhan sebesar 1,84 persen. Dari sisi pengeluaran, komponen yang memberikan andil pertumbuhan terbesar adalah PMTB sebesar 3,03 persen.

Ekonomi Kepulauan Riau triwulan II-2023 dibandingkan dengan triwulan I-2023 (q to q) tumbuh sebesar 0,72 persen. Dari sisi produksi, kategori yang memberikan andil pertumbuhan terbesar yaitu kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 2,23 persen, diikuti kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib dengan andil pertumbuhan sebesar 1,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Konsumsi Pemerintah memberikan andil terbesar yaitu 1,87 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan andil sebesar 0,57 persen. Sampai dengan triwulan II-2023, secara kumulatif (c to c) pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau tumbuh sebesar 5,77 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Dari sisi produksi, kategori yang memberikan andil pertumbuhan terbesar adalah kategori Konstruksi yaitu sebesar 1,60 persen, diikuti kategori Industri Pengolahan sebesar 1,57 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, PMTB memberikan andil terbesar yaitu 3,04 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan andil sebesar 1,81 persen.

Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari berbagai sisi, salah satunya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan penghitungan metode baru, diperoleh IPM Provinsi Kepulauan Riau tahun 2022 sebesar 76,46. Angka tersebut merupakan IPM tertinggi se-Provinsi yang ada di Pulau Sumatera, bahkan angkanya berada di atas angka nasional. Selain Provinsi Kepulauan Riau, provinsi lain, khususnya di Pulau Sumatera dengan IPM di atas angka nasional yaitu Provinsi Riau dan Sumatera Barat. Jika dilihat menurut komponen pembentuknya, Umur Harapan Hidup (UHH) tertinggi se-Sumatera tahun 2022 yaitu Provinsi Riau sebesar 71,95 tahun, sedangkan UHH terendah yaitu Provinsi Sumatera Utara sebesar 69,61 tahun. Untuk Harapan Lama Sekolah (HLS) tertinggi yaitu Provinsi Aceh sebesar 14,37 tahun, sedangkan HLS terendah yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 12,18 tahun. Sementara, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tertinggi yaitu Provinsi Kepulauan Riau sebesar 10,37 tahun, sedangkan RLS terendah yaitu Provinsi Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung sebesar 8,11 tahun.

Selain IPM, laju pertumbuhan ekonomi juga memperlihatkan tingkat keberhasilan pembangunan. Untuk regional Sumatera, pada triwulan II-2023 secara year on year (y-on-y) tumbuh sebesar 4,90 persen. Adapun provinsi dengan laju pertumbuhan y-on-y tertinggi se-Sumatera yaitu Sumatera Selatan sebesar 5,24 persen, sedangkan yang terendah yaitu Lampung sebesar 4,00 persen. Secara q-to-q, provinsi dengan laju pertumbuhan tertinggi se-Sumatera yaitu Lampung sebesar 8,15 persen, sedangkan yang terendah yaitu Kepulauan Riau sebesar 0,72 persen. Secara c-to-c, provinsi dengan laju pertumbuhan tertinggi se-Sumatera yaitu Kepulauan Riau sebesar 5,77 persen, sedangkan yang terendah yaitu Bengkulu sebesar 4,14 persen.

Indikator keberhasilan pembangunan lain yaitu tingkat kemiskinan. Pada tahun 2023, hampir semua provinsi se-Sumatera mengalami penurunan persentase penduduk miskin dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali Provinsi Sumatera Barat. Persentase penduduk miskin secara nasional juga menurun, dari 9,54 persen di tahun 2022 menjadi 9,36 persen di tahun 2023. Untuk regional Sumatera, terdapat empat provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan di atas kemiskinan nasional yaitu Aceh sebesar 14,45 persen, Bengkulu sebesar 14,04 persen, Sumatera Selatan sebesar 11,78 persen, dan Lampung sebesar 11,11 persen. Sementara itu, tiga provinsi dengan persentase penduduk miskin terendah yaitu Kepulauan Bangka Belitung 4,52 persen, Sumatera Barat 5,95 persen, dan Kepulauan Riau 5,69 persen.

Meskipun menjadi salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan yang tinggi di regional Sumatera, ternyata Provinsi Bengkulu memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terendah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang relatif tinggi, yang masing-masing sebesar 3,59 persen dan 69,81 persen. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau yang tingkat kemiskinannya tergolong rendah di regional Sumatera ternyata memiliki TPT yang tertinggi se-Sumatera. Semakin rendah TPT maka semakin baik perekonomian, sedangkan semakin tinggi TPAK maka semakin baik perekonomian.

20

PERBANDINGAN
REGIONAL